



No. 4646/MD-D/SD-S1/2021

# **PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DI KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh

**NURHAYANI BR RITONGA**

**NIM. 11740424375**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NURHAYANI BR RITONGA  
Nim : 11740424375  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

Imron Rosidi, MA. Ph. D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurhayani Br Ritonga  
NIM : 11740424375  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 14 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Dekan,

**Dr. Nurdin, M.A**  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003  
Penguji III

Sekretaris/ Penguji II

**Artis, S.Ag., M.Kom**  
NIP. 19680607 200701 1 047  
Penguji IV

**Zulkarnaini, M. Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebranas KM. 15 No. 155 Tuhah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NURHAYANI BR RITONGA  
NIM : 11740424375  
Judul : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH KOMUNITAS ONE DAY ONE  
JUZ (ODOJ) DI KOTA PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 08 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.04.16 16:14:26 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.197106121998031003

Penguji II,

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayani Br Ritonga  
Nim : 11740424375  
Tempat /tanggal lahir : Aek Raso, 09 Juli 1998  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



**NURHAYANI BR RITONGA**  
NIM. 11740424375



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
Komunikasi	Nurhayani Br Ritonga	Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurhayani Br Ritonga, NIM. 11740424375** dengan judul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Khairuddin, M.Ag**

NIP.197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nurhayani Br Ritonga**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru. Komunitas ODOJ adalah salah satu komunitas atau kelompok yang berupaya mendorong umat Islam untuk menghidupkan gerakan dakwah dalam menyebar ajaran Islam salah satunya dengan membaca Al-Quran. Di Komunitas ODOJ di kota Pekanbaru terdapat kegiatan *online* dan *offline*. Kegiatan online adalah kegiatan yang terhubung dengan internet, dalam media *online* yang utama untuk melapor tilawah yaitu whatsapp dan media seperti twitter, instagram, facebook untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan dan penyampaian nasihat-nasihat yang baik. Sedangkan media *offline* adalah kegiatan yang tidak terhubung dengan internet, Tujuan dari Penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah Komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru dilaksanakan dengan *Pertama*, perencanaan pengelolaan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru dalam mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya kegiatan dakwah dengan baik. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan dakwah komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru dalam memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang akan dilaksanakan setiap anggota agar terlaksana proses kegiatan dakwah. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pengurus. Selanjutnya tahapan yang *keempat*, pengawasan kegiatan dakwah komunitas ODOJ di Kota Pekanbaru dalam memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang telah dilaksanakan setiap anggota saat proses pengelolaan kegiatan dakwah.

**Kata Kunci: Pengelolaan, Dakwah, Komunitas ODOJ**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Nurhayani Br Ritonga**  
**Department : Management of Dakwah**  
**Title : The Management of Dakwah Activities at the Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru**

This research is motivated by the da'wah activities of the One Day One Juz Community (ODOJ) in Pekanbaru City. The ODOJ community is a community or group that seeks to encourage Muslims spreading Islamic teachings, one of which is reading the Qur'an. In the ODOJ Community in Pekanbaru city, there are online and offline activities. Online activities are activities that are connected to the internet. This is done for reporting recitations through whatsapp, twitter, instagram, and facebook. It disseminates information about activities and delivers good advice. Offline media are activities that are not connected to the internet. The purpose of the study is to know the management of the dakwah activities of the ODOJ Community in Pekanbaru City. This research is descriptive research with a qualitative approach method. The results show that the Management of ODOJ Community Da'wah Activities in Pekanbaru City is carried out as follows; The first is planning. It prepares and plans the steps of the dakwah that must be taken in order to carry out da'wah activities properly. The Second is organizing the da'wah activities of the ODOJ community in Pekanbaru City. It provides specifications of activities and tasks that will be carried out by each member in order to carry out the process of da'wah activities. Third, the implementation of ODOJ community da'wah activities in Pekanbaru City is in accordance with what has been planned by the management. The fourth stage is monitoring the da'wah activities of the ODOJ community in Pekanbaru City . It conducts an evaluation of activities to improve the activities that have been carried out by each member during the process of da'wah activities.

**Keywords: Management, Da'wah, ODOJ Community.**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni sebuah skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DI KOTA PEKANBARU”** Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohon menuju zaman yang berilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepuh hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.d selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.

Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis bersyukur menjadi salah satu anak bimbingan bapak, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih untuk semua kritikan dan tuntunan yang telah bapak berikan.  
Thank You For Being a Great Teacher For Me

Bapak Rafdeadi, S.Sos selaku Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberikan motivasi terhadap penulis.

Salam cinta dan tersayang kepada ayahanda Hitler Ritonga dan ibunda Marniatma Lumban Gaol sebagai Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa serta kakak, abang dan adek tersayang (Iasmaria Ritonga, Danu Irawan, Sekar Anggraini, Ayu lena Ritonga, Dinda Fatimah Ritonga, Aisyah Rahmawati Ritonga, Fitri Tsabita Ritonga) Serta Keluarga Besar Ritonga yang telah memberikan dukungan terhadap penulis dan memberikan motivasi baik materil maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Bapak Mukhtar selaku Ketua Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru sekaligus informan inti yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi beserta pengurus Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru

11. Ibu Nurmalia Sari selaku CO bidang proyek Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru sekaligus informan pembantu yang telah membantu dan mendukung penuh dalam proses pembuatan skripsi.

12. Bapak Ridho Hasian Pasaribu CO bidang PSDM Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru sekaligus informan pembantu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Bapak Drs. H. Muharom selaku Kepala Kantor Kemenag Siak, Bapak Zubir Efendi selaku Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Siak, Bapak Gugun, Ibuk Ayu Indrawati, dan Ibuk Fatimah Zaharah selaku staf Kemenag Siak yang selalu mendukung penulis dalam pembuatan skripsi hingga akhir.
14. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
15. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
16. Terima kasih kepada sahabat Tercinta lusiana putri, yulia rahmi, siti nurhalizah, cindy, jumaydah, putri widya lestari, dan Messy Syafitri yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
17. Terimah kasih kepada group idol EXO dengan sembilan peterpan, Kim Jong-In, D.O, Park Chan-Yeol, Oh Se-hun, Kim Jong-Dae, Suho, Zhang Yixing, Kim Min-Seok dan terkhusus untuk bias penulis Byun Baek-Hyun yang telah memberikan dukungan kepada penulis secara online dalam proses pembuatan skripsi
18. Terima kasih kepada Nurhayani Br Ritonga sebagai penulis yang telah melewati sesulit apapun rintangan untuk sampai pada tahap ini, dan sudah berusaha dalam melakukan yang terbaik.
19. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis dan bagi pembaca sekalian *aamiin allahumma aamiin*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, April 2021

Penulis,

**NURHAYANI BR RITONGA**  
**NIM. 11740424375**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data .....	36
D. Informan Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Validitasi Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota Pekanbaru.....	42
B. Visi dan Misi Komunitas One Day One Juz (ODOJ).....	48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lambang dan Bendera .....	48
D. Tujuan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) .....	49
E. Manfaat Bergabung dengan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) .....	50
F. Progam Komunitas One Day One Juz (ODOJ) .....	50
G. Anggota Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota Pekanbaru .....	51
H. Struktur Organisasi Komunitas One Day One Juz Kota Pekanbaru .....	52
 <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan .....	68
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



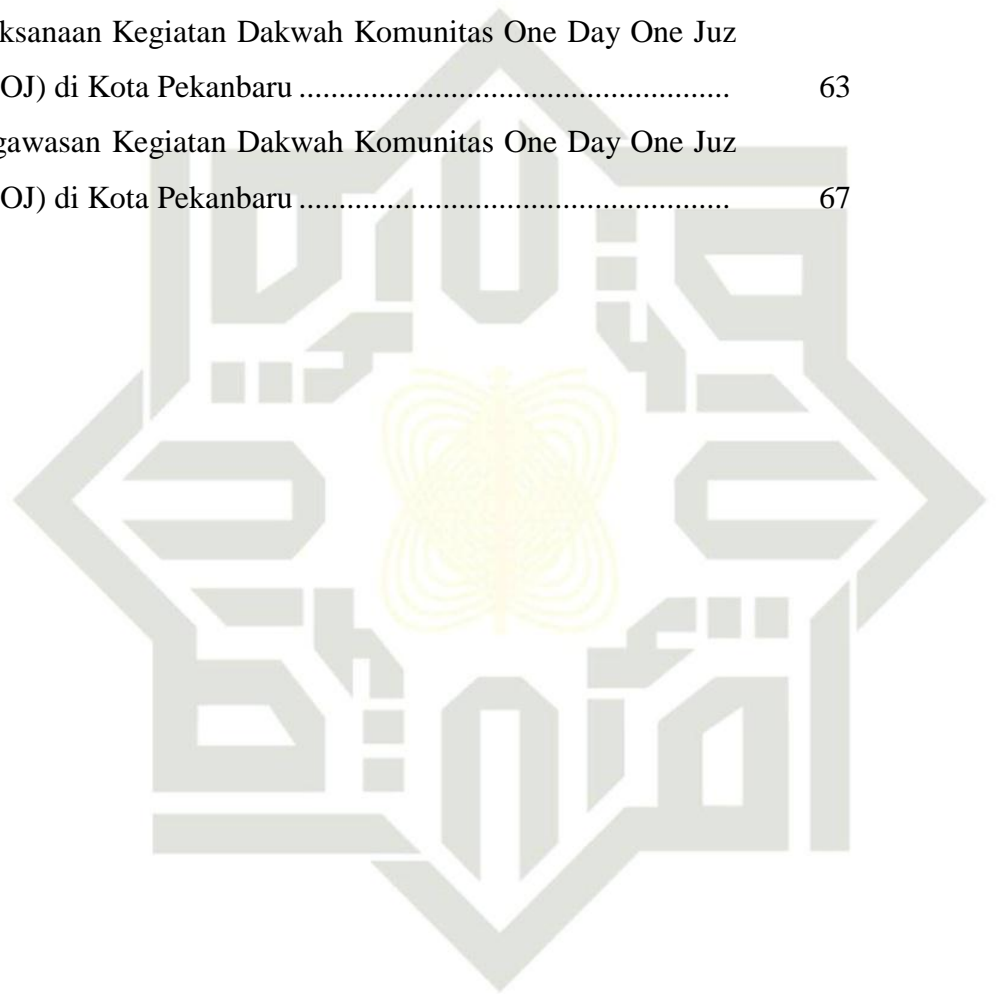


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel V.1	Perencanaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru .....	58
Tabel V.2	Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru .....	60
Tabel V.3	Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru .....	63
Tabel V.4	Pengawasan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru .....	67



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Fikir .....	35
Gambar IV.1	Lambang Komunitas One Day One Juz .....	49
Gambar IV.2	Bagan Stuktur Kepengurusan One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru .....	52
Gambar V.1	Bagan Pengawasan kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru .....	66



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak awal, Islam disiarkan oleh Rasulullah SAW melalui jalan dakwah, meskipun masih dengan sembunyi-sembunyi. Selama tiga tahun Rasulullah SAW berdakwah secara tertutup demi memperkuat barisan Islam.<sup>1</sup> Dakwah adalah mengajak dengan metode-metode tertentu untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah untuk sampai ke jalan Allah SWT dan mengajak ke surga<sup>2</sup>.

Dakwah dapat diartikan menjadi lima poin yaitu *pertama*, dakwah berarti *amr ma'ruf nahi mungkar* yaitu menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar. *Kedua*, dakwah juga berarti menyampaikan ajaran Allah kepada seluruh umat manusia. *Ketiga*, dakwah bisa juga dimaknai sebagai *tazkirah* (peringatan), yakni memberikan peringatan agar setiap orang memelihara diri keluarganya serta seluruh umat manusia dari azab Allah SWT. *Keempat*, dakwah juga bisa dipahami sebagai *Tabsyir* dan *Tanzir* yaitu (memberi kabar gembira dan peringatan). Dan *kelima*, dakwah juga bisa bermakna *mau'izah* dan *wasiyyah*, yakni memberi wasiat, pesan, atau memberikan pelajaran berharga sesuai dengan perintah agama.<sup>3</sup> Semua pada hakikatnya mengacu kepada makna dakwah. meski secara redaksi bahasa berbeda, intinya adalah menyampaikan, menyeru, dan mengajak menuju jalan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

<sup>1</sup> Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan, 2008),

7.

<sup>2</sup> Anhar Anshori, *Kuliah Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018), 11.

<sup>3</sup> Najamuddin, *Op. Cit.*, 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.* (Q.S.Al-Imran:104)<sup>4</sup>

Segala sesuatu harus direncanakan dengan baik, termasuk dalam berdakwah. Kegiatan dakwah yang baik adalah apabila kegiatan itu tepat sasaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dakwah harus diorganisasi secara matang agar tidak dilakukan secara asal-asalan dan serampangan. Karena pada prinsipnya kegiatan dakwah dapat berjalan secara efektif bila mana apa yang menjadi tujuan dapat benar-benar tercapai, atau apabila kegiatan yang telah terorganisir dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen dakwah.<sup>5</sup>

Kegiatan dakwah merupakan suatu amanah yang diembankan kepada setiap umat yang menyandang status sebagai seseorang Muslim dan melanjutkan perjuangan Rasulullah SAW. Sampai saat ini, kegiatan dakwah masih terus menerus dilaksanakan oleh berbagai macam kalangan dengan beragam inovasi dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini, sangat jelas terjadi dikarenakan para juru dakwah masa kini berusaha untuk memenuhi tuntunan zaman dan ke butuhan umat sehingga mereka melakukan berbagai macam terobosan baru dalam mensukseskan dakwahnya.<sup>6</sup>

Melihat pentingnya dakwah bagi kehidupan ini, maka wajar saja bermunculan komunitas ataupun kelompok-kelompok untuk memperluas ajaran dakwah Islam serta melaksanakannya. kelompok adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dalam suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Komunitas One Day One Juz adalah salah satu komunitas atau kelompok yang berupaya mendorong umat Islam untuk menghidupkan kembali semangat gerakan dakwah untuk menyebar ajaran Islam salah satunya

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 63

<sup>5</sup> Ahmad Atabik, "Managemen Dakwah Perspektif AlQur'an". TADBIR, Vol.1 No.1 Juni 2011, 131.

<sup>6</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 238.

<sup>7</sup> Nopri Ahadi, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2004), 49





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membaca Al-Qur'an. Bagaimana setiap yang tergabung dalam program One Day One Juz bisa merealisasikan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz atau lebih, yang dengan ini maka setiap anggota One Day One Juz akan menyelesaikan membaca Al-Qur'an dalam satu bulan.<sup>8</sup>

Komunitas One Day One Juz suatu media digital. Dalam Ilmu Antropologi dikenal dengan Digital Religion, yang mana agama itu bukan hanya digunakan di dunia Offline saja akan tetapi di dunia Online juga<sup>9</sup>. Di komunitas One Day One Juz pekanbaru terdapat kegiatan offline dan online. Kegiatan offline seperti kajian-kajian dan agenda-agenda khusus. Kajian-kajian yang sering disebut Kalqulus (Kajian Tafsir ala Ustadz), Ngaos (Ngaji On The Street), Kajian Akbar, Lomba-lomba Olimpiade pecinta Al-Qur'an, Mabit Qur'ani, Rihlah, Tahsin Al-Qur'an, dan One Day One Juz go to campus. Agenda online yang dilakukan hanya laporan Juz Tilawahnya saja<sup>10</sup>. Kegiatan komunitas One Day One Juz ini telah memotivasi anggota untuk membaca Al-Qur'an dengan pilihan-pilihan yang telah ditawarkan. Gerakan Al-Qur'an ini menghubungkan kelompok-kelompok muslim tertentu yang ingin lebih memahami Al-Qur'an di bawah payung ODOJ. Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru"**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengelolaan

Dalam arti manajemen Pengelolaan adalah *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Jadi pengelolaan yang dimaksud adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap kegiatan dakwah komunitas one day one juz.

<sup>8</sup> Ariza Rusni, "Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJER di Kota Pekanbaru". JOM FISIP, Vol.2 No.1 April 2017. 2.

<sup>9</sup> Penjelasan Ini dikutip dari bahan Perkuliahan Sosiologi dan Antropologi Dakwah. Selasa, 12 November 2019

<sup>10</sup> Wawancara secara tidak langsung melalui WA dengan ketua Komunitas One Day One Juz Kota Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Jadi kegiatan dakwah yang dilakukan di komunitas one day one juz yaitu membaca Al-Qur'an satu hari satu juz ataupun lebih.

## Komunitas One Day One Juz (ODOJ)

Komunitas adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan mendapatkan manfaat atau nilai lebih. Dalam kalimat komunitas ilmunan, komunitas dimaknai sebagai kelompok manusia yang bisa saja tinggal di berbagai lokasi berbeda atau mungkin juga berjauhan jaraknya, namun dipersatukan minat dan kepentingan yang sama. Komunitas *One Day One Juz* di Kota Pekanbaru merupakan komunitas yang mempunyai tujuan menanamkan cinta al-Qur'an dengan berbagai strategi yang sudah diterapkan dan mampu meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru.

### Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dibidang manajemen Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru serta dapat menjadi bahan evaluasi terhadap progam tersebut.





## b. Manfaat Praktis

Yakni sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi bidang kajian Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian serta kerangka berfikir.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis mengemukakan profil Komunitas One Day One Juz (ODOJ) DI Pekanbaru dan pengelolaan kegiatan dakwahnya.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menganalisis tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) DI Pekanbaru.

### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### SAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan

Pengelolaan/manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Manager* diterjemahkan ke bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* (untuk orang yang melakukan). *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>11</sup>

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan lainnya.<sup>12</sup> Sedangkan secara terminology terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah menurut Robert Kritener yang di kutip oleh M.Munir dan Wahyu Ilahi dalam buku “Manajemen Dakwah”, bahwa manajemen adalah suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus* yang berarti *tangan*, dan *agere* artinya melakukan; digabung menjadi kerta kerja *managere*, berarti menangani; diterjemahkan ke dalam bahasa inggris, *to manage*, kata bendanya *managemet* (mengatur atau mengelola);

<sup>11</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: PT. Ikra Mandiriabadi, 2013), 6.

<sup>12</sup> M Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kini diartikan pengelolaan. Menurut arti istilah, banyak pakar yang mengemukakan beragam definisi: (1) manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, (2) manajemen yaitu segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu, (3) sejumlah pakar mengartikan manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan lebih dulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.<sup>13</sup>

Efisiensi dalam manajemen diartikan sebagai kemampuan untuk meminimalisir penggunaan sumber-sumber yang tersedia dalam pencapaian tujuan organisasi “melakukan sesuatu dengan tepat”. Efisiensi ini mengaju pada hubungan antara masukan dan pengeluaran sebagai acuannya adalah “melakukan segala sesuatu secara tepat” yang artinya tidak melakukan pemborosan<sup>14</sup>

Kesimpulan dari rumusan di atas, bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendaya gunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Manajemen memiliki beberapa fungsi manajemen menurut George R. Tarry yang dikutip oleh Baharuddin dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen” mengemukakan bahwa ada empat fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.<sup>16</sup>

a. *Planning* (perencanaan)

Secara alami, perencanaan merupakan bagian dari *sunnatullah*, yaitu dengan melihat bagaimana Allah *subhanahuwata'ala*. Menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang

<sup>13</sup> Ahmad Janan Asifudin, “Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren”.  
Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.1 No.2 November 2016. 357.

<sup>14</sup> M Munir dan Wahyu Ilaihi, *Op.Cit* 11.

<sup>15</sup> *Ibid*, 12.

<sup>16</sup> Bahruddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertai dengan tujuan yang jelas. Hal ini sebagaimana Allah *subhanawata'ala* berfirman dalam Q.S Sad ayat 27 yang berartin: *“Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya”*<sup>17</sup>

Perencanaan (takhthith) merupakan *strating point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Oleh karena itu, agar proses pelaksanaan kegiatan dapat mrmperoleh hasil yang maksimal maka perencanaan adalah sebuah keharusan. Segala sesuatu itu membutuhkan rencana, sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad *sallahu 'alaihiwassalam* yang diriwayatkan oleh ibnul Mubarak, *“jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek maka tinggalkanlah”*

Pembatasan yang kompleks merumuskan perencanaan yaitu, sebagai penetapan apa yang harus dicapai? Kapan hal itu harus dicapai? Siapa yang bertanggung jawab dan mengapa penetapan harus dicapai?

Agar perencanaan yang disusun efektif, maka perencanaan tersebut harus disusun tahap demi tahap serta sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang mungkin

<sup>17</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 455.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul dari apa yang diharapkan dari sebuah format perencanaan. Adapun tahap-tahap dasar perencanaan yaitu:<sup>18</sup>

1) Menetapkan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu, agar dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dilaksanakan. Tujuanlah yang menentukan tentang arah aktivitas organisasi. Penetapan tujuan harus diselaraskan dengan visi dan misi organisasi.

2) Merumuskan Keadaan Sekarang

Keadaan atau kondisi saat ini yang dimiliki oleh organisasi harus dirumuskan. Organisasi harus merumuskan kekuata-kekuatan yang dimiliki dan kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai. Uraian tentang kekuatan dan kelemahan yang akan menggambarkan tentang kondisi riil organisasi. Hal tersebut penting dilakukan, agar rencana yang akan disusun realitis dan objektif.

3) Mengidentifikasi Peluang dan Hambatan

Peluang yang mungkin diraih serta hambatan-hambatan yang akan muncul perlu diidentifikasi. Hal ini akan memberikan gambaran yang luas tentang kondisi eksternal organisasi sehingga rencana yang disusun dapat mengoptimalkan peluang dan menghadapi hambatan yang mungkin akan terjadi.

4) Mengembangkan Serangkaian Tindakan

Tahap ini adalah mengembangkan serangkaian tindakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah diuraikan diatas. Rangkaian-rangkaian kegiatan tersebut harus mengarah kepada pencapaian tujuan, berdasarkan keadaan saat ini. Berdasarkan peluang yang mungkin diraih serta kemungkinan-kemungkinan hambatan yang akan dihadapi oleh organisasi.

<sup>18</sup> George R.Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005),9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir sama dengan pembahasan terakhir yaitu perumusan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

- 1) Tindakan apa yang harus dilakukan?
- 2) Apa sebabnya tindakan tersebut harus dikerjakan?
- 3) Dimana tindakan tersebut harus dikerjakan?
- 4) Kapan tindakan tersebut dilaksanakan?
- 5) Siapa yang akan mengerjakan tindakan tersebut?
- 6) Bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut?

Dalam perencanaan di susun dan ditetapkan *budgeting*. Oleh Karena itu lebih tepat planning dirumuskan sebagai penetapan tujuan, policy, prosedur, budget, dan program dari suatu organisasi.<sup>19</sup>

Ada beberapa jenis-jenis perencanaan yaitu;<sup>20</sup>

#### 1) Visi (*vision*)

Visi adalah suatu gambaran masa depan mengenai keadaan organisasi yang dicita-citakan.<sup>21</sup> Menurut Wibisono (2006:43) sebagaimana dikutip oleh Afifudin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen”. Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Dengan kata lain, visi dapat dinyatakan sebagai pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan. Contoh visi: RCTI (Media Utama Saluran Hiburan dan Informasi) dan SCTV (Satu untuk Semua).

#### 2) Misi (*mission*)

Isi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang yang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi. Misi merupakan

<sup>19</sup> Bahrudin, *Op.cit*, 16.

<sup>20</sup> Novri Ahadi, *Op.Cit*, 31.

<sup>21</sup> Wahyudi, *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 137.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang nyata untuk di uji serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

3) Tujuan (*Objective*)

Tujuan adalah yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan juga harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh banyak orang. Tegasnya tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak ngambang. G.R Terry mengemukakan sebagaimana dikutip oleh badruddin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen” bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah pada usaha-usaha manajer.

4) Strategi (*Strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan interpretative *planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusunan strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut. Salah satu strategi adalah penentuan metode yaitu suatu prosedur dari serangkaian tindakan.<sup>22</sup>

5) Kebijakan (*policy*)

Kebijakan adalah salah satu jenis rencana yang memberikan bimbingan berfikir dan arah dalam pengambilan keputusan. Kebijakan membatasi wilayah pengambilan dalam wilayah tertentu dan memastikan agar keputusan tersebut konsisten dan mengarah pada tujuan organisasi.

6) Prosedur (*procedure*)

G.R Terry mengemukakan prosedur adalah suatu rangkaian tugas yang mewujudkan urusan waktu dan rangkaian tersebut harus

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan. Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas masa depan. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologis, Prosedur yang bersifat umum berlaku untuk organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya prosedur umum diturunkan ke prosedur yang lebih spesifik yang berlaku untuk bagian yang lebih kecil misalnya prosedur untuk divisi atau department. Prosedur merupakan menjelaskan yang lebih rinci dari kebijakan organisasi dan kemudian dikembangkan untuk memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan karyawan.

## 7) Peraturan (rule)

*rule* adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. *Rule* kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaanya tidak sama. Perbedaannya, *rule* tidak menuntut urutan-urutan sedangkan prosedur berdasarkan urutan. Persamaanya rule dan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.<sup>23</sup>

Dilihat dari jangka waktunya perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Perencanaan Strategi (*Renstra*)

Renacana strtegi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Focus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategi dapat dilihat sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas, dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak. Manajemen puncak menentukan kemana organisasi harus berada dalam jangka panjang.

<sup>23</sup> Bahruddin, *Op.Cit*,18.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajer barangkali mempunyai masalah secara tepat beberapa jauh perencanaan strategis (dalam masa depan) dapat dilakukan. Prinsip komitmen digunakan untuk menjawab masalah tersebut prinsip tersebut pada dasarnya mengatakan bahwa setelah melakukan analisis perencanaan jangka panjang, manajer akan menyiapkan (*commit*) dana hanya jika ia dapat mengantisipasi tingkat pengambilan (*return*) dari biaya yang dikeluarkan. Pengeluaran biaya merupakan investasi dan hanya dikeluarkan apabila *retrun* atas investasi tersebut cukup baik.

## 2) Perencanaan Taktis

Perencanaan taktis ditujukan untuk mencapai tujuan taktis, yaitu pelaksanaan bagian tertentu dari rencana strategis. Rencana ini mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan rencana strategis dan mempunyai focus yang lebih sempit dan konkret.

Dalam istilah perang sering kita dengar ungkapan “memenangkan pertempuran untuk memenangkan perang” atau “meskipun kalah dalam satu pertempuran, tetapi dapat memenangkan perang”. Pertempuran dalam hal ini merupakan rencana taktis, sedangkan perang merupakan rencana strategis. Jika strategi memfokuskan pada sumber daya, lingkungan dan misi, maka rencana taktis memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).

## 3) Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional diturunkan dari perencanaan taktis. Mempunyai focus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek, dan melibatkan manajemen tingkat bawah. Rencana operasional mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) dan *standing plan* (dapat dipakai berkali-kali). Rencana tunggal lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapuskan setelah tujuan tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai. Rencana *standing plan* merupakan rencana standar yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang.<sup>24</sup>

Perencanaan bertujuan untuk:<sup>25</sup>

- a) Standar pengawasan, yaitu mencocok pelaksanaan dengan perencanaannya
- b) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan
- c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi), baik kualifikasinya ataupun kuantitasnya
- d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan
- e) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu
- f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan
- g) Mendeteksi hambatan kesulitan yang akan ditemui
- h) Serta mengarahkan pada pencapaian tujuan

Perencanaan bermanfaat sebagai:<sup>26</sup>

- a) Standar pelaksanaan dan pengawasan (memfasilitasi monitoring dan evaluasi)
- b) Pemilihan berbagai alternative terbaik (pedoman pengambilan keputusan)
- c) Penyusunan skala prioritas, baik sarana maupun kegiatan
- d) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
- e) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan
- f) Alat memudahkan dalam berkordinasi dengan pihak terkait
- g) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul)

<sup>24</sup> Bahruddin. *Ibid*, hlm. 66-67

<sup>25</sup> Husaimi Usman, *Op.cit*, 76

<sup>26</sup> *Ibid*, 76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Meningkatkan kinerja (keberhasilan organisasi tergantung keberhasilan perencanaanya)

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Memahami organisasi perlu dimulai dengan mengetahui apa yang dimaksud dengan organisasi. Organisasi dalam bahasa Yunani disebut dengan “*organon*” yang artinya suatu kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Robbins (2007) menyatakan bahwa organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakannya dengan organisasi lainnya. Organisasi merupakan koordinasi yang bersifat rasional yang dilakukan oleh sejumlah orang demi mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas sebelumnya. Tujuan tersebut dicapai melalui pembagian kerja atau fungsi dan lewat suatu hirarki otoritas dan pertanggung jawaban.<sup>27</sup>

Setelah fungsi perencanaan, fungsi manajemen yang kedua adalah pengorganisasian. Secara batasan pengorganisasian adalah merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga membentuk suatu wadah (organisasi) yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan.<sup>28</sup> Dengan demikian menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya.

Pengorganisasian menurut Handoko ialah menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pembangunan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu, pendelehasian wewenang yang akan diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ditambahkan

<sup>27</sup> Donni Juni Priansa, Fenny Damayanti, *Administrasi dan Operasional Perkantoran*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 83

<sup>28</sup> Mulia Nasution, *Pengantar Manajemen dengan Contoh Rencana Penjualan Perusahaan*, (Jakarta: Djambatan, 1996), 2.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula oleh Handoko pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>29</sup>

Proses pengorganisasian adalah proses pengelompokan, yakni disamping pengelompokan orang-orang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, juga akan diikutsertakan pula dengan pengelompokan fasilitas dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Berikut beberapa langkah pokok dalam proses pengorganisasian yakni:

- 1) Merinci semua aktivitas dan tugas untuk mencapai tujuan semua aktivitas harus dirinci, kalau boleh sedetail mungkin, dan dari aktivitas tersebut akan tergambar pula tugas-tugas yang akan diemban dan tentunya dengan aktivitasnya. Dan selanjutnya dari rincian tugas dapat digambarkan jumlah personal yang diperlukan berkaitan dengan rincian tugas.
- 2) Merinci semua keahlian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan semua tugas dan kegiatan yang diperlukan.
- 3) Membagi-bagi tugas, aktivitas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang atau kelompok orang secara logis, sehingga membentuk suatu struktur organisasi.
- 4) Menerapkan aturan main atau mekanisme pelaksanaan aktivitas tersebut. Mekanisme ini dapat berfungsi untuk mengoordinasikan seluruh aktivitas dalam kesatuan yang harmonis. Hal ini di samping untuk menghindari konflik baik secara vertical maupun horizontal juga untuk meningkatkan keefektivitasan dan efisiennya.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Husaimi Usman, *Op.cit*, 170.

<sup>30</sup> Darwis dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Azzam Bahtara, 2011), 115.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pengorganisasian berarti para manager mengkoordinir sumber daya manusia, sumber daya lain yang dimiliki oleh organisasi dan lingkungan yang melingkupi untuk mencapai tujuan organisasi. Akibat dari pengorganisasian adalah timbulnya organisasi.<sup>31</sup>

Pengertian organisasi dapat dilihat dari dua arti, yaitu organisasi dalam arti badan dan organisasi dalam arti bangunan. Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu dan organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerjasama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan.<sup>32</sup>

Untuk melaksanakan pengorganisasian yang baik dan benar ada lima langkah yang harus dilakukan oleh para manager yaitu:

- 1) Penetapan Tujuan

Dengan mengetahui tujuan organisasi, maka akan adapat dirinci pekerjaan yang mendukung tercapainya tujuan.

- 2) Pembagian Pekerjaan

Membagi beban kerja secara tepat kepada anggota organisasi yaitu bahwa setiap orang akan diberikan tugas atas dasar kualifikasinya. Dan bahwa tidak ada seorangpun yang akan ditugasi untuk melaksanakan beban kerja yang terlalu berat atau terlalu ringan.

- 3) Pemisahan Pekerjaan (Departemen)

Pemisahan kerja melalui beberapa departemen dimana dalam departemen tertentu terdapat karyawan-karyawan yang memiliki sejumlah keterampilan dan tingkat keahlian yang berbeda-beda, dimana interaksi antar mereka diatur dengan prosedur yang telah ditetapkan.

<sup>31</sup> *Ibid*, 114-116

<sup>32</sup> *Ibid*, 119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Koordinasi Pekerjaan

Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam kesatuan yang harmonis untuk menghindari konflik yang timbul ketika melaksanakan aktivitas organisasi.

#### 5) Monitoring dan Reorganisasi

Mementor efektivitas organisasi sehingga dapat di ambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan mengevaluasi struktur organisasi untuk memastikan keefektifan dan efisiensi organisasi yang masih mampu memenuhi kebutuhan pada saat ini dan masa yang akan datang.<sup>33</sup>

Bentuk-bentuk organisasi yang lazim dipergunakan yaitu:<sup>34</sup>

##### 1) Organisasi Lini (Line Organization)

Organisasi lini adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung antara pimpinan dibawahnya tanpa menggunakan unsur staf.

##### 2) Organisasi lini dan Staf (Line and Staff Organization)

Organisasi lini dan staf suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung antara pimpinan dengan pimpinan di bawahnya, tetapi dibantu unsur staf yang memberikan pelayanan kepada pemimpin.

##### 3) Organisasi Fungsional (Fungsional Organization)

Organisasi fungsional adalah suatu organisasi yang dibentuk berdasarkan pengelompokan fungsi-fungsi yang sejenis.

##### 4) Organisasi Komite (Committees Organization)

Organisasi komite adalah suatu bentuk organisasi yang karena untuk suatu kepentingan yang sifatnya khusus sehingga

<sup>33</sup> *Ibid*, 117-119

<sup>34</sup> *Ibid*, 141.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan suatu tugas yang tertentu dan bersifat sementara organisasi bubar dengan sendirinya jika tugas telah selesai.<sup>35</sup>

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Motiving* secara *implicit* berarti, bahwa pimpinan organisasi ditengah bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.<sup>36</sup>

Memotivasi adalah proses pemberian motif (pengerakan) pada bawahan sehingga mereka mau melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan ikhlas tanpa merasa tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dilakukan dengan cara membuat suasana yang dapat menimbulkan dorongan bagi bawahan untuk merasa bahwa keberhasilan organisasi merupakan kebutuhannya.

Proses motivasi ini merupakan suatu rantai reaksi yang dimulai dari kebutuhan yang akan menimbulkan keinginan untuk upaya mencapai tujuan, dan tujuan itu sendiri merupakan kebutuhan. Jadi dari kebutuhan ini akan melahirkan dorongan dan keinginan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>37</sup>

Maslow mengemukakan suatu teori yang disebut dengan *Need Hierarchy Theory*. Maslow merumuskan teori hirarki kebutuhan untuk menjawab dari mana sumber dorongan atau motivasi seseorang muncul di dalam bekerja. Menurut Maslow, terdapat lima kelompok kebutuhan yang berbeda-beda yang memotivasi seseorang didalam bekerja. Kelompok kebutuhan tersebut dapat dilihat dari kebutuhan fisiologis (dasar), kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Zasri M.Ali, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 28-29

<sup>36</sup> Darwis dkk, *Op.cit*, 194.

<sup>37</sup> *Ibid.* 194

<sup>38</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2007), 80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jauh memahami pengertian hakekat motivasi dalam sebuah organisasi, maka ada beberapa factor yang menyebabkan terjadinya motivasi, yaitu:

- 1) Adanya proses interaksi kerjasama antar pimpinan dan bawahan (orang lain), dengan kolega atau atasan dari pimpinan itu sendiri.
- 2) Terjadinya proses imteraksi anatar bawahan dan orang lain yang diperhatikan, diarahkan, dibina dan dikembangkan. Tetapi ada juga yang dipaksakan agar tindakan dan perilaku bawahan sesuai dengan keinginan yang diharapkan.
- 3) Adanya perilaku yang dilakukan oleh para anggota berjalan sesuai dengan system nilai atau aturan ketentuan yang berlaku dalam organisasi yang bersangkutan.
- 4) Adanya perbedaan perilaku yang ditampilkan oleh para anggota dengan latar belakang dan dolongan yang berbeda-beda.

Jadi, motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi ini muncul karena sebagai akibat dari proses psikologis yang timbul disebabkan karena factor dalam diri seseorang yang disebut interinsik.

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendali, dan pengkoreksian dari pada palaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.<sup>39</sup>

Pengawasan dan pengendalian ini meliputi:<sup>40</sup>

- 1) Evaluasi keberhasilan pencapaian tujuan dan target berdasarkan indicator keberhasilan yang telah dibuat

<sup>39</sup> Darwis, *Op.Cit.* 228

<sup>40</sup> Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen untuk Organisasi, Bisnis, Publik, dan Nirlaba*, (Malang:UB PRESS, 2017), 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap pelaksanaan yang tidak sesuai dengan tujuan dan target
- 3) Melakukan berbagai alternative solusi terhadap permasalahan yang dihadapi agar sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah dalam proses pengawasan yaitu:

- 1) Menetapkan Standar Pengukuran (*Stratting Standart*)

Standar ini harus dapat mewakili keseluruhan dari progam-progam yang direncanakan. Ada cukup banyak jenis yang dapat dijadikan standar, diantaranya dengan system MBO (*Manajemen By Object*), yakni sasaran yang dicapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara umum standart pengukuran tersebut terdiri dari:

- a) Standar yang mudah diukur (*Tangible Standart*), Standar nyata yang mudah diukur tersebut terdiri dari: standar fisik (*physical standars*), standar biaya (*cost standars*), standar modal (*capital standars*), dan standar penerimaan (*reventure standart*).
- b) Standart tidak hanya nyata yang bisanya sulit diukur (*Intangible Standarts*), Standar tidak nyata yang diukur tersebut meliputi: sikap (*attitude*), moral (*morale*), dan loyalitas (*loyalty*).
- 2) Menentukan titik-titik strategis (*Establishing Strategi Control Point*), Kita sadari bahwa tidak mungkin mengecek seluruh aktivitas dalam organisasi, karena menyita biaya dan waktu yang cukup besar, yang akhirnya menyebabkan *inefficiency*. Jika hal itu dilakukan akan menyebabkan pengawasan mungkin tidak akan tercapai, karenanya tidak efisien. bias jadi lebih besar biaya yang diperlukan untuk pengawasan disbanding kerugian akibat timbulnya penyimpangan. Karena itulah perlu pula ditentukam aktivitas-aktivitas yang merupakam titik-titik kunci atau titik-titik strategi pengawasan, dimana aktivitas-aktivitas tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang merupakan titik-titik strategi tersebut biasanya dalam bentuk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas-aktivitas yang peka atau sensitive, misalnya saja antara lain yang menyangkut bidang keuangan seperti: laporan keuangan (*financial statement*), neraca (*balance sheet*), bidang produksi dan lain-lain.

- 3) Mengecek Prestasi atau Kinerja (*checking performance*). Mengukur prestasi kinerja ini dilihat berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jika kinerjanya yang dilakukan sudah sesuai standar yang telah ditetapkan maka proses pengawasan berakhir.
- 4) Membetulkan Penyimpangan (*Correcting Deviation*) Pembetulan penyimpangan ini merupakan titik akhir dari proses pengawasan. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembetulan penyimpangan adalah menemukan penyebab penyimpangan. Hal ini merupakan yang sangat penting, karena pengawasan hakikatnya adalah upaya agar aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian jika dalam pengawasan tersebut ditemukan terjadinya penyimpangan maka dalam proses pengawasan tersebut harus ada perbaikan. Dengan menemukan penyebab penyimpangan tersebut, para pimpinan akan muda untuk membetulkannya, dimana tindakan yang dilakukan sesuai dengan penyebabnya. Secara garis besar ada 3 penyebab penyimpangan yang utama, yakni: *pertama* rencana yang terlalu tinggi, *kedua* sumber daya yang tidak memadai, dan *ketiga* penyelewengan penggunaan sumber daya atau penyalahgunaan keuangan jabatan. Sesuai dengan tiga penyebab penyimpangan di atas, maka ada tiga bentuk tindakan yang dapat diambil yakni: pertama perbaikan rencana, kedua perbaikan sumber daya, dan ketiga pemecahan atau pertanggung jawaban.<sup>41</sup>

Keempat fungsi ini terkenal dengan singkatan POAC. Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan fungsi-fungsi kegiatan yang berangkai, bertahap, berkelanjutan dan saling mendukung satu sama lainnya.

<sup>41</sup> *Ibid*, 233.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen juga berfungsi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dalam rangka mencapai tujuan dengan berbagai kebijakan-kebijakan umum.<sup>42</sup>

**Kegiatan Dakwah**

Kegiatan dakwah terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan dakwah, kegiatan adalah suatu aktivitas, usaha, pekerjaan. sedangkan Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil.<sup>43</sup>

Di bawah ini penulis akan kemukakan beberapa definisi dikemukakan para ahli mengenai dakwah yaitu:<sup>44</sup>

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

- b. Menurut Prof. A. Hasjmy

Dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah sendiri.

- c. Menurut M. Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *amal ma'ruf nahi mungkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan.

- d. Menurut Dr. M. Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada yang lebih baik lagi dan sempurna terhadap pribadi maupun masyarakat.

<sup>42</sup> Zasri dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014), 5.

<sup>43</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 1

<sup>44</sup> Ibid, 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Menurut Ibnu Taimiyah

Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan kita melihat-Nya.

Dapat penulis simpulkan bahwa dakwah adalah proses menyeru dan mengajak umat manusia dalam menjalankan amal ma'ruf dan nahi mungkar dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Pengertian dakwah terbagi menjadi dua yaitu cakupan luas dan cakupan sempit. Cakupan luas adalah meliputi semua potensi yang ada pada diri manusia yang berkaitan dengan kehidupan kesehariannya dalam edaran waktu dan zaman, sedangkan dakwah dalam pengertian sempit adalah perbincangan seputar ibadah formal (rutinitas) dengan ceramah atau penjelasan yang sederhana pula.<sup>45</sup>

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan menerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Betapapun definisi-definisi dakwah, bahwa istilah dakwah akan mencakup pengertian antara lain:

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam
- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja

<sup>45</sup> Perdamaian, *Filsafat Dakwah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode
- d. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT
- e. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku, umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>46</sup>

Istilah dakwah dalam Al-Quran dalam bentuk *fi'il* maupun *mashdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Disamping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. unsur-unsur tersebut yaitu:

- a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i (Pelaku Dakwah) adalah orang yang menyampaikan dakwah secara lisan maupun tulisan yang berupa nasehat atau perbuatan baik secara individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi. Da'i merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam hanya merupakan ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.<sup>47</sup>

- b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama keseluruhan. Kepada manusia

<sup>46</sup> M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Op.Cit*, 21.

<sup>47</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan.

Dalam bahasa komunikasi dakwah, mad'u bisa disebut dengan komunikan, penerima pesan, khalayak, audience, receiver. Penerima atau mad'u adalah elemen yang paling penting dalam proses komunikasi, karna dialah yang akan menjadi sasaran dari komunikasi dakwah dan penerima adalah pihak yang menjadi sasaran/mitra pesan yang dikirim dari sumber.<sup>48</sup>

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan-pesan atau materi dakwah Islam yang segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam.

Materi dakwah pada dasarnya tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu *pertama*, masalah keimanan (aqidah), *kedua*, masalah keislaman (syariat), *ketiga*, masalah budi pekerti (akhlak).<sup>49</sup>

d. Wasilah (Media Dakwah)

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.<sup>50</sup>

Wasilah dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u). untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan

<sup>48</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 87.

<sup>49</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 94.

<sup>50</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 123

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:<sup>51</sup>

- 1) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya
  - 2) Tulisan adalah media dakwah melalui buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya
  - 3) Lukisan adalah media dakwah yang melalui gambar, karikatur, kaligrafi, dan sebagainya
  - 4) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, pengeliatan, atau kedua-duanya seperti, televise, flim slide, OHP, Internet, dan sebagainya
  - 5) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u
- e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan suatu menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. dalam surah surah An-Nahl ayat 125 metode dakwah ada tiga yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

<sup>51</sup> Rofiq Hidayat, "Manajemen Dakwah Bil Lisan Perspektif Hadits". Al-Tatwir, Vol.6 No. 1, Oktober 2019, 38.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*<sup>52</sup>

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga yaitu *bi al-hikmah*, *mau'izatul hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu:<sup>53</sup>

- 1) *Bi Al-Hikmah* yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan
- 2) *Mau'izzatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar buah pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah

f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Efek dakwah adalah perasaan yang didapatkan oleh *mad'u* setelah *da'i* menyampaikan materi dakwah, wasikah dan metode dakwah tertentu yang akan menimbulkan respon pada diri *mad'u*.<sup>54</sup>

Dengan penjelasan di atas dapat kita artikan Kegiatan dakwah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kepada jalan yang mulia disisi Allah SWT, serta meluruskan semua perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

<sup>52</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 281

<sup>53</sup> Arwan, Syahril Romli, *Etika Komunikasi Islam*, (Depok: Rajawali Pres, 2018), 85.

<sup>54</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Op.cit*, 34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Komunitas One Day One Juz (ODOJ)**

One Day One Juz (ODOJ) adalah merupakan sebuah komunitas yang dibentuk dengan tujuan untuk memfalisasi dan mempermudah umat islam agar dapat membiasakan tilawah Al-Qur'an satu juz satu hari. dalam pelaksanaannya, ODOJer dibagi dalam group-group yang terdiri atas 30 orang. Selama dalam group, ODOJer dapat saling membantu mengemangati rekan-rekannya, mengingatkan dalam kebaikan, sekaligus memperluas tali silaturahmi. Group ODOJer merupakan penghubung antara ODOJer dengan komunitas ODOJ.

Sejak 2009 lalu progam ini diperkenalkan dengan metode pesan singkat atau SMS. Satu orang sebagai petugas atau admin mengirimkan 30 SMS reminder kepada 30 orang anggota komuinitas. Masing-masing mendapatkan bagian satu juz yang berbeda.masing-masing bagian tadi akan melapor ke petugas admin ketika sudah tuntas satu juz. Tips agar dapat menyelesaikan tilawah tepat waktu diantaranya dengan membaca 2 lembar setiap selesai sholat. Sehingga jika ditotal dari subuh sampai isya akan menjadi 10 lembar. Sedangkan untuk Al-Qur'an madinah, 10 lembar berarti 1 juz. Ada juga yang menganjurkan formasi membaca dengan metode 4-4-2, 5-5, 3-3-3-1

Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dengan jelas memiliki karakteristik khas dari komunitas. Komunitas One Day One Juz mempunyai unsur kebersamaan dan perasaan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari kebersamaan yang dilakukan komunitas One Day One Juz yang dilakukan terus menerus, dan juga mempunyai cita-cita atau tujuan jangka panjang yang terdapat dalam visi misi komunitas ODOJ (sebutan untuk One Day One Juz). Komunitas ODOJ terbentuk karena adanya kesamaan dalam bidang agama Islam, kesamaan tujuan dalam mengajak masyarakat untuk gemar membaca Al-Qur'an, dan persamaan wilayah geografis yang tepatnya ada di kota pekanbaru, ODOJ pun mempunyai berbagai aturan yang diterapkan di komunitas dan mempunyai berbagai aturan yang diterapkan di komunitas dan mempunyai berbagai sangsi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait, walaupun aturan yang berlaku tidak berlaku lebih formal layaknya di sebuah organisasi.<sup>55</sup>

Komunitas One Day One Juz (ODOJ) adalah gerakan dakwah yang membawa jawaban penanggulangan krisis moral. Komunitas One Day One Juz (ODOJ) adalah gerakan dakwah untuk menyebar ajaran Islam. ODOJ memperkenalkan kepada anggotanya berbagai kegiatan dakwah khususnya Al-Qur'an, setiap yang bergabung dalam program ODOJ bisa merealisasikan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz atau lebih yang dengan ini maka setiap anggota ODOJ akan menyelesaikan membaca Al-Qur'an dalam satu bulan.<sup>56</sup>

Budaya membaca Al-Qur'an bagi umat muslim di Indonesia sudah berlangsung sejak Islam masuk di nusantara. Di Indonesia media khususnya media online menjadi suatu bahasan yang signifikan. Media online sering dikaitkan dengan dekadensi, konsumerisme, dan moral yang longgar. Orang tua khususnya sangat mengkhawatirkan anak-anaknya yang nanti terpapar oleh situs web yang tidak baik dan tidak layak untuk konsumsi anak usia mereka. Disisi lain, internet telah berhasil dimanfaatkan oleh para praktisi muslim untuk mengembangkan sapa dakwah mereka.

Kehadiran gerakan dakwah online dianggap menjadi jawaban penanggulangan krisis moral. One Day One Juz (ODOJ) adalah upaya dari pergerakan dakwah untuk menyebarkan ajaran Islam. ODOJ memperkenalkan pada anggotanya berbagai kegiatan dakwah khususnya Al-Qur'an. Bagaimana setiap anggota yang bergabung dalam program ODOJ bisa merealisasikan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz atau lebih. Yang dengan ini maka setiap anggota ODOJ akan menyelesaikan membaca Al-Qur'an dalam satu hari.

<sup>55</sup> Agung Prasetyo, Skripsi. *"Peran Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial Di Bandar Lampung)"*, (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2017), 10.

<sup>56</sup> Penjelasan Ini dikutip dari bahan Perkuliahan Sosiologi dan Antropologi Dakwah. Selasa, 12 November 2019





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam artikel Eva F.Nisa penggunaan media sosial oleh ODOJ untuk dakwah yang mendorong umat Islam untuk menghidupkan kembali semangat membaca Al-Qur'an. ODOJ mengajak umat Islam untuk saling mengingatkan untuk membaca satu bagian Al-Qur'an sehari melalui penggunaan media sosial, terutama aplikasi whatsapp. Gerakan Al-Qur'an ini menghubungkan kelompok-kelompok muslim tertentu yang ingin lebih memahami Al-Qur'an di bawah payung ODOJ. Gerakan ini memfokuskan aktivitasnya baik online maupun offline.

Tujuan didirikan ODOJ adalah untuk mendorong umat Islam membaca satu bagian dari Al-Qur'an setiap hari. anggota ODOJ terdaftar dalam grup, idealnya terdiri dari 30 orang.<sup>57</sup>

#### B. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari skripsi yang diteliti, maka dibawah ini dapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang akan menjadi panduan dan relevan dengan judul yang teliti antara lain:

*Pertama, Mamluatul Hikmah, NIM B71214020, 2018 "Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)" One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)".* Penelitian ini, difokuskan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana imbauan pesan yang digunakan Ustaz Slamet Junaidi pada kajian rutin komunitas One Day One Juz dalam mewujudkan masyarakat cinta Alquran.

Peneliti menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Kemudian data yang digunakan berupa hasil dari wawancara tak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis metode perbandingan tetap mengutip gagasan Glaser dan Strauss.

<sup>57</sup> Miftah A. Malik, *One Day One Juz (Dasyatnya Membaca Al-Qur'an dan Kisah Inspiratif ODOJers)*, ( Jakarta: Pustaka Akhlak, 2014) 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa himbauan pesan yang digunakan dalam kajian rutin One Day One Juz Surabaya oleh Ustaz Slamet Junaidi pada meliputi imbauan motivasional, imbauan takut, imbauan ganjaran, dan imbauan emosional. Dari keempat imbauan ini, imbauan motivasional yang lebih dominan digunakan untuk memengaruhi mad'u. Imbauan motivasional terbagi menjadi biologis dan psikologis. Imbauan motivasional psikologis organisme, sosial, dan transedental ketiganya mendominasi dalam kajian ini.

Penelitian ini memiliki kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamluatul Hikmah yaitu sama-sama membahas tentang Komunitas One Day One Juz (ODOJ) sedangkan perbedaannya peneliti lebih memfokuskan kepada pengelolaan kegiatan dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Mamluatul Hikmah lebih memfokuskan kepada himbauan pesan yang digunakan Ustaz Slamet Junaidi pada kajian rutin komunitas One Day One Juz dalam mewujudkan masyarakat cinta Alquran.<sup>58</sup>

*Kedua*, diteliti oleh **Fitrotul Arisma Aulia 1223102028** Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap 2016. Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi dakwah komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Metode yang penulis gunakan ada dua, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Dalam pengumpulan data, penulis memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data menggunakan teori Fadil Ibnu Ahmad dan Samsul Munir Amin.

Hasil dalam skripsi ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap terbagi menjadi dua program yaitu *online* dan *offline*, media *online* adalah kegiatan yang

<sup>58</sup> Mamluatul Hikmah, Skripsi. "Dakwah Komunitas *One Day One Juz* Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)" *One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)*. (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016). VI



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhubung dengan internet atau dunia maya, dalam media *online* media yang utama untuk melaporkan tilawah yaitu *Whatsapp* dan *facebook* sebagai media penyebaran informasi tentang kegiatan dan penyampaian nasihat-nasihat yang baik. Sedangkan media *offline* adalah kegiatan yang tidak terhubung dengan internet, lebih tepatnya tidak terkoneksi atau kegiatan yang bertemu secara langsung, dan dalam kegiatan yang menggunakan media *offline* itu mempunyai 12 program kerja yang ada di komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap tujuan media *offline* untuk mentadabburi Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrotul Arisma Aulia yaitu sama-sama membahas tentang Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) sedangkan perbedaannya peneliti lebih memfokuskan kepada pengelolaan kegiatan dakwah Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Fitrotul Arisma Aulia lebih memfokuskan kepada strategi dakwah komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap.<sup>59</sup>

Ketiga, peneliti **Nuriah 11144017** “ Teknik Komunikasi Persuasif yang dilakukan Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan” Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan non kunci. Teknik pengumpulan data ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah teknik komunikasi persuasif Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) di Medan dengan menggunakan metode teknik

<sup>59</sup> Fitrotul Arisma Aulia, Skripsi. “Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Cilacap” (Jawa Tengah: IAIN Purwokerto, 2016), V





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi dan metode komunikasi interpersonal, verbal dan kelompok. Dan kemudian mereka menyampaikan pesan yang berbentuk perintah, menyampaikan pesan yang berbentuk teguran atau peringatan, pesan yang berbentuk nasihat. Hambatan-hambatan yang ditemukan komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam menerapkan tilawah alquran ialah ketika banyaknya perbedaan pola pikir masyarakat yang mengatakan bahwa beramal tidak perlu sia dan mewabahnya hedonisme.

Penelitian ini memiliki kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriah yaitu sama-sama membahas tentang Komunitas One Day One Juz (ODOJ) sedangkan perbedaannya peneliti lebih memfokuskan kepada pengelolaan kegiatan dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Nuriah lebih memfokuskan kepada teknik komunikasi persuasif Komunitas ODOJ (*One Day One Juz*) di Medan.<sup>60</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa sosial yang telah di teliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.<sup>61</sup>

Kerangka berfikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Pekanbaru

Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk diagram maka tampak seperti di bawah ini:

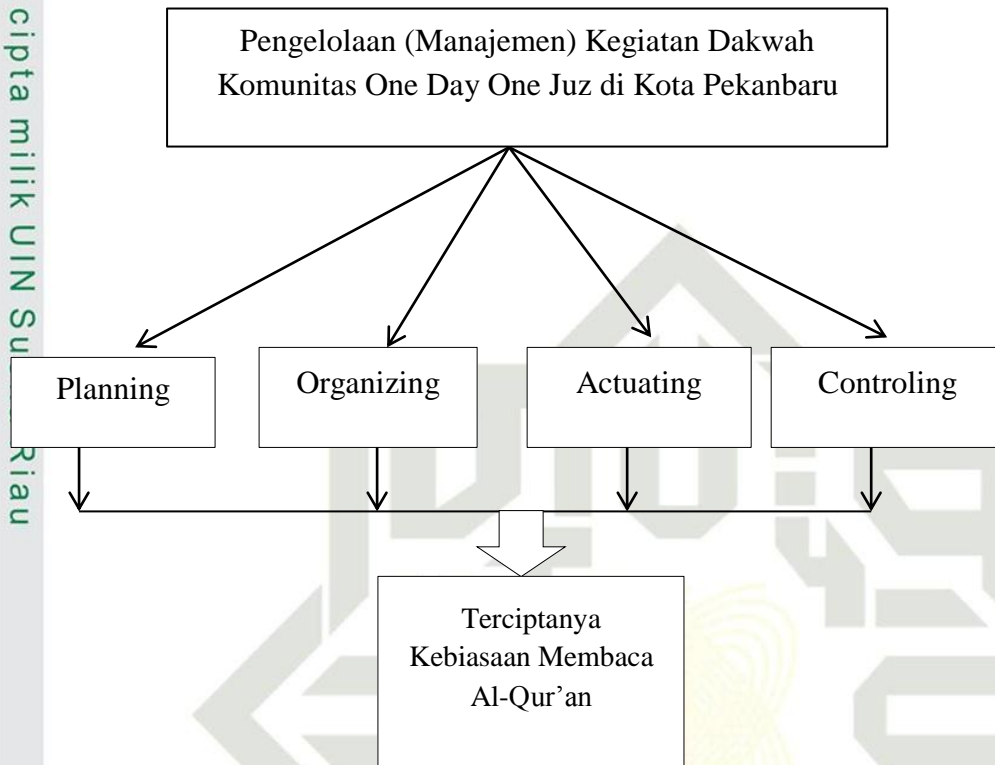
<sup>60</sup> Nuriah, Skripsi. “*Teknik Komunikasi Persuasif yang dilakukan Komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan*”. (Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018), i.

<sup>61</sup> Hamidi, *metode penelitian kualitatif*, (Malang: UUM Pres, 2010), hlm. 207

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Fikir**



Teori yang saya gunakan dalam kerangka berfikir ini adalah teori manajemen George R Tarry yang di kutip ole Bahrudin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen”.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan<sup>62</sup>. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka<sup>63</sup>. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dengan Taman Kaca Mayang Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada saat setelah seminar proposal hingga 6 bulan setelah tersebut.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data atau informasi dari sumber pertamanya, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan metode wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Memberikan data kepada pengumpul data mengenai

<sup>62</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 24.

<sup>63</sup> *Ibid.* 25





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dari instansi terkait. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku naskah-naskah, foto dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang diantaranya adalah, Ketua Komunitas One Day One Juz Pekanbaru Bapak Mukhtar, Proyek Komunitas One Day One Juz Pekanbaru Buk Nurmala Sari, PSDM Komunitas One Day One Juz Pekanbaru Bapak Ridho Hasian Pasaribu, dan Henny Kurniawan anggota Komunitas One Day One Juz

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti didalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselediki.<sup>64</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang cara yang dilakukan oleh Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru dalam upaya bagaimana pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru.

Dalam melakukan pengamatan ini maka peneliti diharapkan dapat berbaur dengan masyarakat ataupun budaya dimana peneliti melakukan penelitian, sehingga muda memperoleh data dan juga agar bisa melihat keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang disampaikan oleh narasumber dalam proses wawancara<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Ibid. hlm.137

<sup>65</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metodologi Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2011) 172



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara

Wawancara (interview) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara akan diarahkan sekitar persoalan atau pertanyaan yang pernah dikemukakan oleh informan yang terekam melalui pengamatan.<sup>66</sup> Para informan dipilih secara positif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain adalah:

- a. Peneliti harus berusaha mengembangkan sikap nondjudgmental (sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian tersebut)
- b. Peneliti harus belajar bahasa dan budaya responder
- c. Perlu memperhatikan strategi-strategi nonverbal yang kemungkinan mempengaruhi berjalannya proses penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>67</sup> Adapun dokumen merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi situasi sosial dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama
- b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali persamaan dan perbedaannya.<sup>68</sup>

<sup>66</sup> Soetrisno, Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid 1, 1980), 136

<sup>67</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>68</sup> Deddy Mulyana, *Metodology Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 195.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penelitian ini.

#### F. Validitasi Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.<sup>69</sup>

Dalam teori Denzim (1978) ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian
2. Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data
4. Triangulasi metodologi adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.<sup>70</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang

<sup>69</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 257.

<sup>70</sup> Michael Quinn Patton, *Metodologi Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 99.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>71</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif akan ditempuh melalui empat cara yaitu:

**1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian data-data kasar yang didapat dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

**2. Model Data**

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

**3. Penyajian Data**

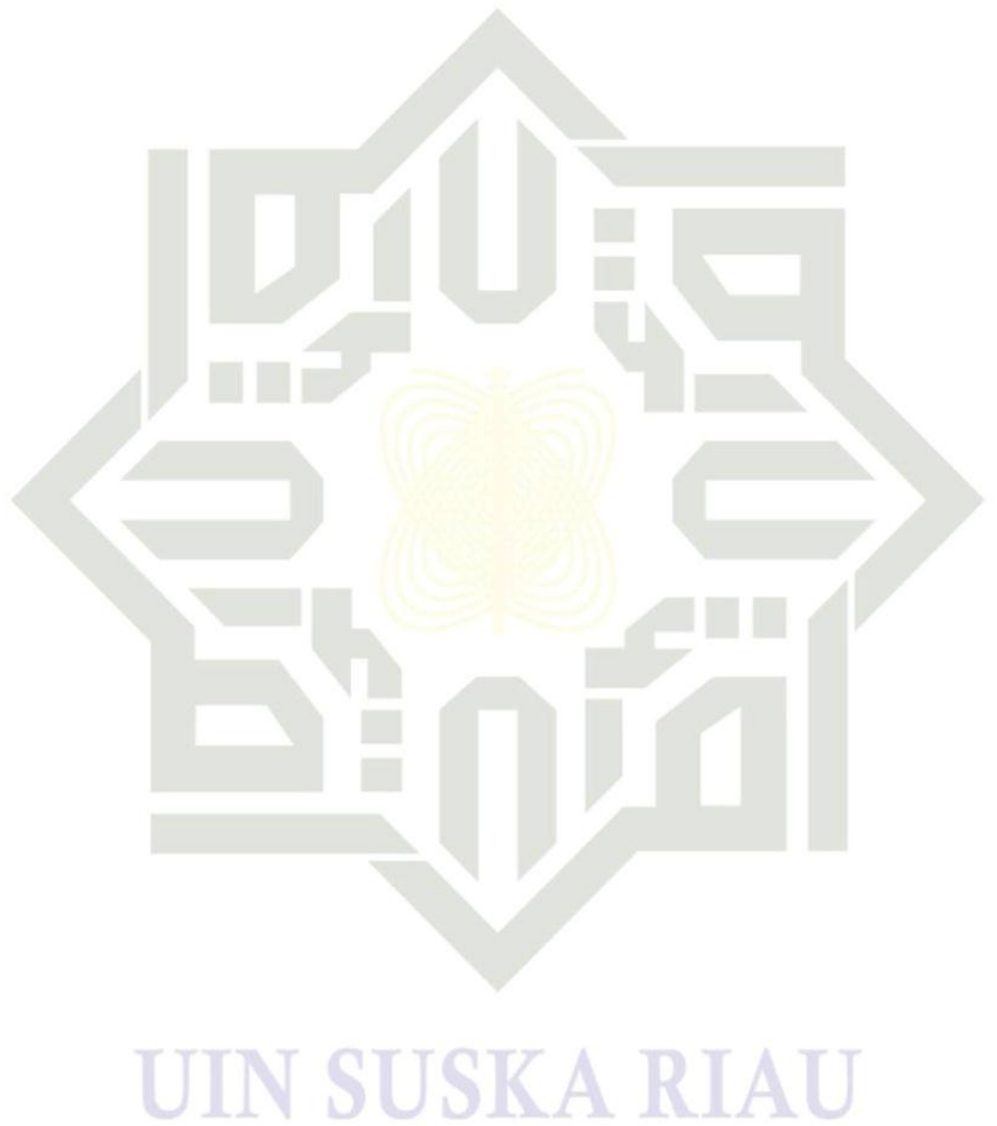
Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian disuguhkan dalam bentuk deskripsi narasi tentang pengelolaan kegiatan dakwah komunitas one day one juz.

**4. Menarik Kesimpulan (verifikasi)**

Menarik Kesimpulan merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam

<sup>71</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, Op.cit, 87.

seperangkat data yang lain. Verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya dengan validitas data penelitian.<sup>72</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>72</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2017), 88



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota Pekanbaru

##### 1. One Day One Juz Sebelum Menjadi Komunitas

Berdirinya Komunitas One Day One Juz atau yang sering disingkat dengan ODOJ diawali dari obrolan via whatsapp antara Ricky Adrinaldi dan Fatah Yasin yang keduanya kemudian dikenal sebagai Founder (Pendiri) ODOJ. Obrolan tersebut berisi tentang rasa penasaran Ricky melihat adik iparnya bernama Fatma rutin membaca Al-Quran, kebiasaan yang tidak pernah dilakukan sebelumnya. Fatma bercerita bahwa dia mengikuti grup tilawah satu hari satu juz yang berisikan tiga puluh orang makanya rajin membaca Al-Quran setiap hari. Ricky merasa sangat tertarik untuk ikut membentuk grup kelompok khataman Al-Quran, beliau pun mulai menghubungi teman-temannya termasuk Fatah.

Pada tanggal 15 Oktober 2013 Ricky dan Fatah membentuk grup whatsapp ODOJ Ikhwan 1. Awalnya begitu susah untuk melengkapi grup supaya lengkap 30 (tiga puluh) orang, namun mereka berdua tidak lelah dan terus berusaha mengajak teman-teman yang memiliki ketertarikan membaca Al-Quran. Hingga akhirnya setelah empat minggu grup terbentuk jumlah anggota lengkap 30 (tiga puluh) orang.<sup>73</sup>

Tidak puas hanya 1 (satu) grup, mereka terus melakukan ekspansi untuk mengembangkan ODOJ jauh lebih besar dan luas serta lebih banyak lagi anggotanya. Untuk mempermudah pekerjaan dilakukan pembagian tugas, Ricky mengurus internal yaitu dengan membuat SOP (Standard Operational Procedure) dan rules grup tilawah, membentuk grup-grup baru dan memisahkan antara ikhwan (laki-laki) dan akhwat (perempuan) serta membuat grup Fasilitator yang disebut Fasil sebagai ruang koordinasi mengatur grup-grup yang sudah terbentuk.

<sup>73</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara Fatah mengurus bagian eksternal dan menyiapkan infrastruktur. Fatah mulai menyiapkan website [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org) dan mempromosikan melalui media sosial twitter yang dimilikinya. Setelah membentuk website, Fatah mulai tracking keberadaan domain onedayonejuz, mereka melakukan iuran untuk membeli domain dan hosting serta bergantian mengisi konten website sampai menentukan slogan yang sampai saat ini masih terpampang di website ODOJ.

Fatah juga melakukan tracking terkait keywords One Day One Juz untuk mengetahui sebenarnya darimana asal mula kata One Day One Juz. Dari hasil tracking atau research tersebut Fatah menemukan jejak-jejak digital dan ini yang akan menghubungkan satu dengan yang lainnya, dimana sebenarnya banyak pribadi muslim sejak dulu sudah menargetkan tilawah satu juz sehari. Namun tak jarang yang mengalami kendala dalam mengatur waktu antara tilawah dan kesibukan sehari-hari.<sup>74</sup>

Adapun jejak jejak digital tersebut adalah sebagai berikut :

Jejak Pertama : Kata One Day One Juz, Ngaji Satu Hari Satu Juz, One Day One Ayat merupakan kata yang sudah sangat banyak di internet, dan hampir semua kata dan istilah tersebut berafiliasi dengan programnya ustadz Yusuf Mansur.

Jejak Kedua: pada tahun 2007 seorang laki-laki asal Purwokerto bernama Bhayu Subrata membuat sebuah logo yang digunakan untuk membuat sebuah buku saku dan buletin bertemakan Al-Quran. Kemudian logo tersebut digunakan sebagai Logo resmi Komunitas One Day One Juz.

Adapun makna dari Logo tersebut adalah :

- a. Warna hijau: pemuda
- b. 1 day 1 juz: program untuk anak muda
- c. Warna merah: semangat/tekad
- d. Warna putih: bersih/niat
- e. Kombinasi werah, putih dan hijau adalah lambang bendera Indonesia dan bendera Palestina.

<sup>74</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jejak Ketiga: Pratama Widodo, seorang mahasiswa UNES pada tahun 2010 membuat sebuah fanspage Facebook One Day One Juz yang kemudian digunakan sebagai fanspage resmi Komunitas One Day One Juz.

Jejak Keempat: Ketika hendak membangun website dan membeli domain [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org), Fatah terlebih dahulu mencari tahu apakah domain serupa sudah ada atau belum. Ternyata sebelumnya sudah ada domain [www.onedayonejuz.com](http://www.onedayonejuz.com) dan setelah ditelusuri dimiliki oleh seseorang yang bernama Fajar, berasal dari Bandung, tak hanya memiliki domain [onedayonejuz.com](http://onedayonejuz.com) Fajar pun sudah memiliki akun @onedayonejuz di twitter. Setelah ditelusuri kontakannya Fajar, Fatah bersinergi dengan Fajar dan akun twitter @onedayonejuz menjadi akun resmi Komunitas One Day One Juz.<sup>75</sup>

Jejak Kelima : pada tahun 2010 metode whatsapp One Day One Juz diperkenalkan oleh sekelompok alumni Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya yaitu Ustadzah Nur Kholiffah atau yang biasa dikenal dengan Bu Iffah. Pada bulan September segenap aktivis Rumah Qur'an Depok juga ikut menyebarluaskan One Day One Juz melalui whatsapp tersebut, hingga pada akhirnya tersambunglah dengan Fatma adik iparnya Ricky. Beliau pun (Fatma) mengikuti metode One Day One Juz yang tergabung dalam grup tilawah Aktifis Rumah Quran tersebut. Melihat hal inilah yang kemudian mendorong Ricky untuk membentuk grup tilawah One Day One Juz.

#### Proses Membangun Komunitas One Day One Juz

Dari jejak-jejak digital yang sudah dikumpulkan oleh Fatah bisa disimpulkan bahwa jejak-jejak di atas bukanlah pendirian Komunitas One Day One Juz, namun hanya sebagai pilar kesamaan nama dan pemakaian logo serta infrastruktur lainnya yang dilakukan secara sukarela oleh para pemiliknya. Sehingga atas jasa-jasa mereka mengizinkan nama One Day One Juz, logo, fanspage facebook dan twitter digunakan oleh Komunitas

<sup>75</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One Day One Juz, Bhayu, Pratama, Fajar dan Iffah didaulat sebagai salah satu pendiri juga.

Setelah dirasa semua persiapan sudah cukup, pada 11 November 2013 dilakukan pertemuan antara Ricky, Fatah dan anggota Grup ODOJ Ikhwan 1 di Masjid Baittulibin, Kemendikbud Jakarta Pusat. Pertemuan ini akhirnya disepakati sebagai Soft Launching gerakan One Day One Juz sekaligus hari lahirnya Komunitas One Day One Juz. Dari grup kecil yang hanya berisikan 30 (tiga puluh) orang lahirlah komunitas baru, komunitas kebaikan yang mengajak masyarakat untuk merutinkan tilawah (mengaji) satu hari satu juz. Komunitas yang diharapkan memberikan sedikit kontribusi untuk negeri yang dicintai.<sup>76</sup>

Satu hari setelah Soft Launching, Fatah selaku pengurus melakukan promosi website ODOJ melalui twitter dengan melakukan posting dengan menyertakan mention ke beberapa ustadz-ustadz Kabir atau ustadz yang sudah punya nama seperti Ustad AA Gym, Ustad Yusuf Mansur, pejabat-pejabat negara salah satunya Presiden SBY, bahkan Presiden Barack Obama. Mention Presiden Barack Obama sengaja dilakukan dengan tujuan supaya Obama penasaran dan mudah-mudahan jadi trending. Juga tidak lupa untuk mention bintang dan dai top lainnya, dengan tujuan agar ustadz atau tokoh publik tersebut men-tweet ulang (re-tweet) postingan-postingan terkait dengan ODOJ sehingga followers mereka bisa melihat postingan promosi ODOJ dan ikut bergabung menjadi anggota ODOJ.

Alhamdulillah, harapan untuk mendapatkan tanggapan (re-tweet) tercapai, pertama kali postingan tentang ODOJ di re-tweet oleh KH. Sharif Rahmat seorang dosen Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran, dai kondang dan hafidz Qur'an. Kemudian dipromosikan juga oleh beberapa ustadz terkenal lainnya sehingga pengunjung web semakin banyak dan ODOJ semakin booming serta dengan bantuan Media/portal berita online islamos sehingga semakin cepat penyebaran ODOJ.

<sup>76</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ternyata program ODOJ via whatsapp ini banyak diminati dan dengan cepat tersebar ke seluruh Indonesia. Oleh karena peserta ODOJ yang semakin banyak, maka dibentuklah kepengurusan ODOJ pada tanggal 20 Desember 2013.<sup>77</sup>

Sejak Soft Launching tanggal 11 November 2013 hingga Januari 2014 jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 60.000 odojer yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Anggota ODOJ berasal dari berbagai kalangan, tidak hanya hafid/hafidzah, ustadz/ustadzah namun juga dari kalangan artis dan masyarakat biasa berbagai usia dari anak-anak usia 8 tahun hingga bapak-bapak usia 80 tahun pun ada.<sup>78</sup>

ODOJ juga berkembang di berbagai negara dalam bentuk afiliasi, antara lain di Qatar sudah terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup, dan yg tergabung di grup Indonesia juga ada yang berasal dari Singapore, Mesir, Korea, Jepang, Jerman, dan berbagai negara lainnya.

### 3. Peresmian Komunitas One Day One Juz Dengan Berbadan Hukum

Komunitas One Day One Juz resmi berbadan Hukum Perkumpulan dengan diterbitkannya akte Pendirian oleh Notaris Muhammad Ridha Nomor 01 Tanggal 02 Mei 2014 serta SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00079.60.10.2014 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Komunitas One Day One Juz Tanggal 02 Mei 2014.

Tercantum dalam Anggaran Dasar Tahun 2014 Pasal 6 dan 7 Dan pada tanggal 4 Mei diadakanlah event akbar “Grand Launching One Day One Juz” yang bertempat di Masjid Istiqlal Jakarta dengan dihadiri oleh lebih dari 50.000 orang. Event ini pun akhirnya mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan mencatatkan Rekor Dunia : Membaca Alqur’an oleh Peserta Terbanyak.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)

<sup>78</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)

<sup>79</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sejarah Munculnya Komunitas One Day One Juz Kota Pekanbaru

Penulis memaparkan sejarah munculnya komunitas One Day One Juz di Pekanbaru dari hasil wawancara langsung dengan ketua ODOJ Kota Pekanbaru atau disebut juga dengan Dewan Pengurus Area (DPA):

*“sejarah ODOJ itu awalnya ada di pusat di Jakarta, Kemudian sejarah yang ada di Pekanbaru. Karena setelah terbentuknya ODOJ di pusat maka mau tidak mau harus ada struktur dibawahnya. Seperti yang saya bilang tadi awalnya area, jadi yang senior-senior itu ada teman pengajian dari Jawa. Jadikan ODOJ ini nasional dapat informasi itu dari teman yang di Jawa gitukan. Baru mereka gabung, dan yang di Pekanbaru di bentuk akan tetapi ODOJ ini sama berdirinya dengan ODOJ pusat. Akan tetapi pengurus yang di Pekanbaru ini dapat link nya dari pusat. Baru di bentuklah ODOJ pertama kali ketua oleh ustad Hadid, sekretaris kak yeyen, bendahara kak elin. Dan ada beberapa pengurus lain. Setelah itu diganti coordinator provinsi awal 2014 yang mana dulu awalnya kita ada 12 kabupaten pas pelantikan 2014. Cuma dengan berjalannya waktu ada yang fakum dan sekarang cuman ada 6 kabupaten yang aktif yaitu Pekanbaru, Bengkalis, Indragiri Hilir, Pelalawan, Rokan Hulu, dan Kampar. Ya namanya komunitas ini kan generasinya kurang, jadi terputus gitu aja. Akan tetapi diantara 6 kabupaten tersebut yang paling aktif Pekanbaru, Bengkalis, Indragiri Hilir”<sup>80</sup>*

Komunitas One Day One Juz (ODOJ) merupakan wadah bagi masyarakat untuk belajar menerapkan membaca Al-Qur'an dalam 1 hari 1 juz dan mengajak masyarakat untuk cinta dan suka membaca Al-Qur'an. Dimana di zaman sekarang ini banyak masyarakat yang mullai jarang membaca kitab suci agama Islam, yang mana orang tersebut adalah orang Islam.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota Pekanbaru belum mempunyai sekretariat, sehingga dalam melaksanakan kegiatan tempatnya masih selalu berpindah-pindah.

Dalam kepengurusannya Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dewan Pengurus Area di Kota Pekanbaru telah beberapa kali mengalami regenerasi kepengurusan. Yang mana dalam 1 periode menjabat selama 3

<sup>80</sup> Wawancara secara langsung dengan ketua ODOJ , 25 Desember 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Pada tahun 2017-2020 terpilihlah ketua yang dipimpin oleh Mukhtar. Seharusnya pergantian pengurus atau musyawarah besar sudah dilakukan pada bulan 4 tahun 2020 kemaren setelah melakukan musyawarah besar di pusat. Akan tetapi dikarenakan Covid'19 maka pergantian pengurus di perpanjang sampai 2021.

**B. Visi dan Misi Komunitas One Day One Juz (ODOJ)**

Visi :

Membudayakan membaca al-quran satu juz per hari dan kegiatan lain yang berkaitan dengan interaksi bersama Al-Qur'an.

Misi :

1. Menyebarluaskan One Day One Juz dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.
2. Membentuk grup tilawah melalui media sosial dan berbagai macam media lainnya.
3. Melakukan kegiatan untuk menumbuhkan rasa memiliki Perkumpulan yang bertanggungjawab, guna terciptanya rasa kebersamaan serta meningkatkan peranan, manfaat, fungsi dan mutu Perkumpulan.
4. Mengadakan, memupuk, membina dan meningkatkan kerja-sama dengan pihak manapun baik dengan perorangan, instansi, badan/lembaga dan organisasi lain, baik di dalam maupun dari luar negeri yang mendukung asas, pedoman, sifat dan tujuan Perkumpulan.
5. Melakukan usaha lain sepanjang tidak bertentangan dengan asas, pedoman, sifat dan tujuan Perkumpulan.<sup>81</sup>

**C. Lambang dan Bendera**

**1. Lambang**

Lambang komunitas One Day One Juz sebagaimana yang tertera pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADE/ART) sebagai berikut:

<sup>81</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



**Gambar IV.1**  
**Lambang Komunitas One Day One Juz**



Makna logo:

- a. warna hijau: pemuda
- b. 1 day 1 juz: program untuk anak muda
- c. Warna merah: semangat/tekad
- d. Warna putih: bersih/niat
- e. Kombinasi werah, putih dan hijau adalah lambang bendera Indonesia dan bendera Palestina yang melambangkan kedekatan Indonesia dengan Negara palestina dengan ragam history antara keduanya

## 2. Bendera

Bendera perkumpulan One Day One Juz berbentuk persegi panjang berukuran 2 banding 3 bergambar lambing perkumpulan One Day One Juz (ODOJ)<sup>82</sup>

## D. Tujuan Komunitas One Day One Juz (ODOJ)

1. Menyebar luaskan One Day One Juz dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki
2. Membentuk group tilawah melalui media sosial dan berbagai macam media lainnya
3. Melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa memiliki perkumpulan yang bertanggung jawab, guna terciptanya rasa kebersamaan serta meningkatkan peranan, manfaat, fungsi, dan mutu perkumpulan
4. Mengadakan, memupuk, membina dan meningkatkan kerja sama dengan pihak manapun baik dengan perorangan, instansi, badan/lembaga dan

<sup>82</sup> [www.onedayonejuz.org](http://www.onedayonejuz.org)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi lain, baik di dalam maupun dari luar negeri yang mendukung asas, pedoman, sifat dan tujuan perkumpulan

Melakukan usaha lain sepanjang tidak bertentangan dengan asas pedoman, sifat dan tujuan perkumpulan

**E. Manfaat Bergabung dengan Komunitas One Day One Juz (ODOJ)**

Mengikuti sebuah komunitas atau organisasi pasti mempunyai manfaat tertentu, manfaat mengikuti ODOJ adalah:

1. In Sya Allah menjadi sebaik-baik manusia (“sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya”[Hadist Riwayat Bukhari])
2. Meningkatkan kedekatan dengan Al-Qur’an
3. Melatih agar lebih disiplin dalam membaca Al-Qur’an
4. Memperluas tali silaturahmi karena berkumpul dengan saudara-saudara di group ODOJ
5. Memperoleh informasi berupa tausiyah rutin, serta progam-program ODOJ lainnya<sup>83</sup>

**F. Progam Komunitas One Day One Juz (ODOJ)**

Hasil wawancara dengan ketua ODOJ pak mukhtar:

*“untuk progam di ODOJ tidak hanya One Day One Juz saja tetapi ada progam One Day Half Juz yaitu progam tilawah Al-Qur’an satu hari setengah juz, One Day Star yaitu progam tilawah setiap hari dengan jumlah bebas minimal 1 ayat Qur’an, OdoJ Kid yaitu progam tilawah anak setiap satu hari 1 lembar Al-Qur’an, Ngaos, Kalqulus, Tahsin, Mabit Qur’an, kajian akbar, rihla, lomba-lomba pecinta Al-Qur’an, ODOJ go to campus”.*<sup>84</sup>

Komunitas One Day One Juz adalah salah satu contoh komunitas yang mempunyai progam untuk kedepannya dan juga cara untuk mengatasi bagaimana jika sebuah anggotanya belum lancar dalam membaca

<sup>83</sup> Agung Prasetyo, Skripsi. “Peran Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur’an (Studi Komunikasi Sosial Di Bandar Lampung)”, (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2017), 79

<sup>84</sup> Wawancara Secara Langsung Dengan Bapak Mukhtar Ketua ODOJ 25 Desember 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Qur'an, dari hasil wawancara dan juga dokumentasi didapatkan program-programnya diantaranya adalah:

1. Program One Day One Juz (ODOJ) yaitu setiap hari tilawah satu juz per hari
2. One Day Half Juz (ODALF) yaitu setiap hari anggota membaca setengah juz
3. One Day One Lembar (ODOL) yaitu anggota tilawah satu lembar per hari, ini untuk yang belum terbiasa mengaji atau pemula
4. Program ODOJ KID yaitu program untuk anak-anak kecil
5. Program ODOJ STRAR yaitu program tilawah Al-Qur'an dimulai dari berapapun ia mengaji, bisa satu ayat, dua ayat, atau berapapun. Ini adalah program terbaru
6. One Day One Juz go to campus
7. Kalqulus (Kajian Tafsir ala Ustadz)
8. Ngaos (Ngaji On The Street)
9. Kajian akbar
10. Tahsin Al-Qur'an
11. Mabit Qur'ani
12. Rihla
13. Lomba-lomba olimpiade pecinta Al-Qur'an dan
14. Laporan Tilawah<sup>85</sup>

#### G. Anggota Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota Pekanbaru

Hasil wawancara dengan pak Ridho hasian pasaribu:

*"Dalam pelaksanaannya anggota akhuwah Komunitas One Day One Juz dibagi menjadi dua yaitu anggota ikhwan dan anggota akhwat. Dimana total keseluruhan anggota adalah 450 anggota terdiri dari 2 group dengan 150 anggota ikhwan dan terdiri dari 3 group akhwat dengan 300 anggota akhwat".<sup>86</sup>*

<sup>85</sup> Wawancara Secara Langsung Dengan Bapak Mukhtar Ketua ODOJ 25 Desember 2020

<sup>86</sup> Wawancara Secara Tidak Langsung Melalui Via Whatsapp Dengan Bapak Ridho Hasian, 12 Januari 2021





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U of S

Syarif Kasim Riau

Setiap komunitas dan organisasi pasti mempunyai keinginan mendapat banyak anggota yang bergabung di dalamnya, tetapi terkadang tidak semua orang bisa bergabung di dalamnya karena ada syarat khusus untuk masuk dalam organisasi tersebut. Begitu juga dengan komunitas ODOJ ada beberapa tahapan untuk masuk ke dalamnya contoh awal yaitu pendaftarannya. Seperti yang tertera di web resmi ODOJ, untuk pendaftaran anggota ODOJ ada dua cara yaitu:

1. Silahkan kunjungi [www.onedayonejuz.org/register](http://www.onedayonejuz.org/register) atau
2. Silahkan kunjungi [linktr.ee/odojpekanbaru](http://linktr.ee/odojpekanbaru)

## H. Struktur Organisasi Komunitas One Day One Juz Kota Pekanbaru

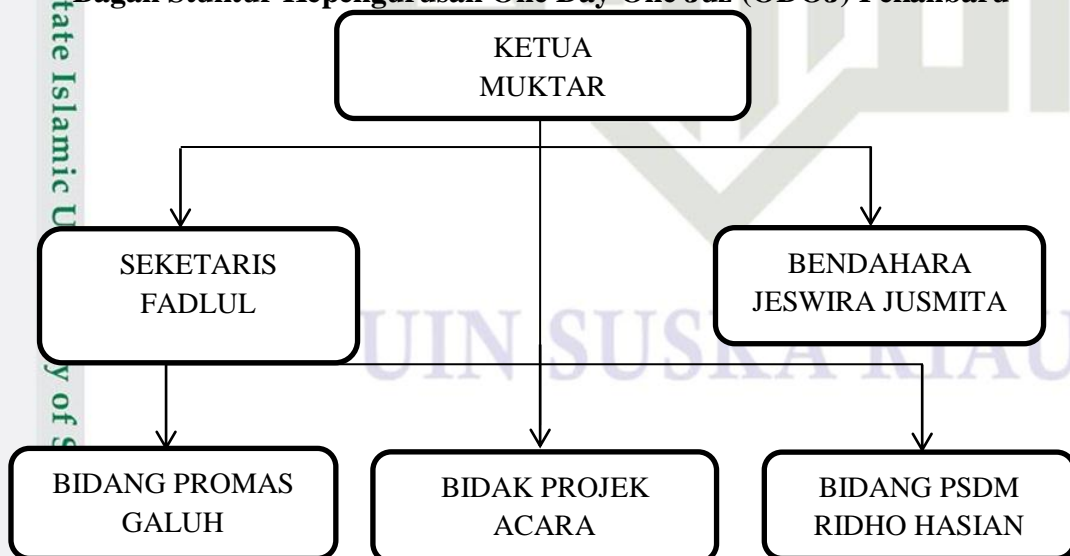
Dalam realisasinya setiap pemilihan ketua di masing-masing dewan pengurus area memiliki berbagai macam cara, di DPA Pekanbaru dalam pemilihan ketua dan struktur serta pengurus lainnya dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

Hasil wawancara dengan ketua ODOJ Pekanbaru, bapak Mukhtar:

*"untuk pembentukan struktur di dewan perwakilan area di kota pekanbaru itu dengan cara musyawarah."*<sup>87</sup>

**Gambar IV.2**

**Bagan Stuktur Kepengurusan One Day One Juz (ODOJ) Pekanbaru**



<sup>87</sup> Wawancara Secara Langsung Dengan Bapak Mukhtar Wawancara Ketua ODOJ Pekanbaru 25 Desember 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap organisasi ataupun komunitas pasti perlu dan wajib untuk mempunyai ketua dan struktur, karena dengan adanya ketua dan struktur organisasi ataupun komunitas itu berjalan dengan baik karena ada yang memimpin dan dengan adanya ketua maka ada yang bertanggung jawab dalam segala kegiatan organisasi tersebut. Jika tidak ada ketua maka setiap anggota pasti akan lepas tangan kalau ada masalah yang dihadapi organisasi tersebut, karena tidak ada yang memimpinya.

**Alur Koordinasi Struktur Dan Jobdesc DPA****1. Alur Koordinasi****a. Pengajuan Kominex**

DPA -> Sekretaris Provinsi -> Sekbid ADN -> Dept. Kominex

**b. Persuratan Mengundang ADN**

DPA -> Sekretaris Provinsi -> Sekbid ADN

**2. Struktur Dan Jobdesc DPA****a. Ketua DPA**

- 1) Mengkoordinir & bertanggungjawab atas struktur dan seluruh agenda DPA
- 2) Berkoordinasi langsung dan memberikan laporan berkala ke Pengurus Provinsi
- 3) Memberikan pernyataan resmi DPA dan bisa memberikan mandat ke BPH daerah lainnya jika diperlukan

**b. Sekretaris DPA**

- 1) Pusat administrasi DPA, terkait surat dan proposal (untuk penomoran surat diserahkan ke masing-masing sekretaris DPA, cc Sekprov )
- 2) Pusat database ODOJers daerah
- 3) Berkoordinasi langsung & memberikan laporan berkala ke Sekprov
- 4) Membuat kominex/draf agenda
- 5) Membuat LPJ kegiatan setiap pekannya
- 6) Membuat kesimpulan hasil syuro
- 7) Menghendel group

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bendahara DPA
  - 1) Mengatur keluar masuk segala keuangan DPA dan berkordinasi dengan bendahara pusat
  - 2) Membuat program-program "sunduq" untuk membiayai kegiatan-kegiatan DPA (Ngaos, KalQulus, Kopdar, talkshow, dll)
  - 3) Mencari referensi channel donatur
- d. Promas
  - 1) Berkoordinasi dengan project dalam membuat konten acara untuk memaksimalkan eksistensi ODOJ
  - 2) Memegang peranan publikasi baik via dunia maya maupun dunia nyata
  - 3) Membuka jaringan ke instansi untuk promosi ODOJ
- e. Project
  - 1) Mengatur agenda rutin ODOJers daerah
  - 2) Berkoordinasi dengan promas dalam konsep agenda ODOJers daerah
  - 3) Membentuk kepanitaan acara dan membubarkannya sesuai kebutuhan
  - 4) Berkoordinasi dengan bendahara DPA untuk biaya acara
  - 5) Berkoordinasi dengan sekretaris DPA untuk masalah surat izin
- f. PSDM :
  - 1) Menjaga DPA agar tidak lepas kontrol
  - 2) PSDM Sebagai kaderisasi di DPA
 Di bawah PSDM ada,
  - 1) Koordinator ikhwan/akhwat
    - a) Mendata member dan menampung aspirasi member
    - b) Memantau segala percakapan yang ada di grup agar tidak membahas hal hal yang sebaiknya tidak dibahas
    - c) Menjadi admin grup dan menyampaikan pesan dari BPH ke member
    - d) Menyemangati member agar terus istiqomah dalam berODOJ dan mempersiapkan silatbar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g. Group DPA

- 1) Grup Dewan Pengurus Area (DPA) Anggota : Ketua DPA, Sekretaris DPA, Bendahara DPA, Project, Promas, Koordinator Ikhwan dan Koordinator Akhwat
- 2) Grup Ikhwan Anggota : Semua member ikhwan ODOJers yang terdaftar di daerah tersebut
- 3) Grup Akhwat Anggota : Semua member Akhwat ODOJers yang terdaftar di daerah tersebut

\*NB : Jika member ikhwan or akhwat banyak. Grup akhwat or ikhwan bisa dibuat lebih dari 1 grup.<sup>88</sup>

<sup>88</sup> Wawancara Secara Tidak Langsung Via Whatsapp Dengan Bapak Mukhtar Ketua ODOJ, 11 Januari 2021



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru dalam pengelolaan kegiatan dakwahnya terdapat empat tahapan yaitu:

*Pertama*, perencanaan pengelolaan kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru dalam upaya mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya kegiatan dakwah dengan baik. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru dalam upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang akan dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses kegiatan. *Ketiga*, pelaksanaan kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pengurus. Selanjutnya tahapan yang *keempat*, yaitu pengawasan, kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru dilakukan *pertama*, ODOJ Dewan Pengurus Pusat (DPP) *kedua*, ODOJ Pengurus Provinsi *ketiga*, ODOJ Dewan Pengurus Area (DPA) *keempat*, ODOJ Bidang (CO) dan kelima, Anggota ODOJ. Pengawasan kegiatan dakwah komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru dalam upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang telah dilaksanakan setiap anggota saat proses pengelolaan kegiatan dakwah.

#### B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengurus komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru diharapkan terus meningkatkan program-program yang lebih inovatif dan kreatif agar lebih banyak lagi masyarakat yang bergabung dengan

komunitas One Day One Juz (ODOJ) dan menerima manfaat dari program tersebut

Pengurus Komunitas One Day One Jus (ODOJ) Pekanbaru diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengurus sehingga dapat memberikan manfaat terhadap anggota ODOJers

Pengurus Komunitas One Day One Jus (ODOJ) Pekanbaru diharapkan dapat lebih mempermudah pemberian data bagi penulis untuk melakukan penelitiannya



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2009. Departemen Agama Republik Indonesia. Jawa Barat: PT syqma Examedia Arkanleema

### BUKU

Ahadi, Nopri. 2004. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: UNRI Press

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah

An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara

Anshori, Anhar. 2018. *Kuliah Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: UAD Press

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arwan dan syahril Romli. 2018. *Etika Komunikasi Islam*. Depok: Rajawali Press

Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana

Bahrudin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Bugin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana

Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press

Darwis dkk. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Azzam Bahtara

Hadji, Soetrisno. 1980. *Metodologi Resarch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi

Hamidi. 2010. *Metode Kualitatif*. Malang: UUM Press

Hasbuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara

Hikmahwati, Fenti. 2017. *Metodoligi Penelitian*. Depok: Rajawali Press

Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Erlangga

Illaahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Jun Priansa, Doni dan Fenny Damayanti. 2015. *Administrasi dan Operasional Perkantoran*. Bandung: Alfabeta
- Malik, Miftah A. 2014. *One Day One Juz (Dasyatnya Membaca Al-Qur'an dan Kisah Inspiratif ODOJers)*. Jakarta: Pustaka Malik
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, M dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan
- Nasution, Mulia.1996. *Pengantar Manajemen dengan Contoh Rencana Penjualan Perusahaan*. Jakarta: Djambatan
- Nugroho, Dian Ari. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi, Bisnis, Publik, Nirlaba*. Malang: UB Press
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metodologi Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Perdamaian. 2019. *Filsafat Dakwah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zifatama Publisher
- Suryanto, Bagong dan sutinah. 2011. *Metodologi Penelitian Berbagai Alternatif*. Jakarta: Kencana
- Terry, George.R dan Leslie W. Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- Wahyudi. 2015. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Zaki, M.Ali. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press

## JURNAL

- Asmudin, Ahmad Janan. (2016). *Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren*. Managaria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.1 No.2
- Ata'ik, Ahmad. (2016). *Manajemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*. TADBIR. Vol. 1 No. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayat, Rofiq. (2019). *Manajemen Bil Lisan Perspektif Hadits*. Al-Tatwir. Vol.6 No.1

Rusmi, Ariza. (2017). *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJER di Kota Pekanbaru*. JOM FISIP. Vol. 2 No.1

### SKRIPSI

Aulita, Fitrotul Arisma. 2016. *Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap*. Skripsi. Jawa Tengah: IAIN Purwokerto

Hikmah, Mamluatul. 2018. *Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustadz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)" One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustadz Slamet Junaidi dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Alquran)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Nuriah. 2018. *Teknik Komunikasi Persuasif yang dilakukan Komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam meningkatkan kemajuan tilawah Alquran masyarakat muslim kota Medan*. Skripsi. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Prasetyo, Agung. 2017. *Peran Komunitas One Day Onejuz (ODOJ) Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial Di Bandar Lampung)*. Skripsi. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan





## TRANSKIP WAWANCARA

### Perencanaan

1. Apakah badan pengelolaan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) mempunyai perencanaan?
2. Bagaimana pengurus merencanakan kegiatan dakwah di Komunitas One Day One Juz (ODOJ)?
3. Apa sajakah progam-progam yang direncanakan;
  - a. Progam Jangka Pendek
  - b. Progam Jangka Menengah
  - c. Progam Jangka Panjang

### Pengorganisasian

1. Bagaimana system yang dilakukan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam mengisi orang-orang yang diperlukan dalam struktur organisasi?
2. Bagaimana pengurus menentukan orang-orang yang akan melaksanakan kegiatan dakwah?
3. Apa pertimbangan pengurus dalam memberikan tugas?
4. Apa tujuan pengorganisasian pengurus Komunitas One Day One Juz (ODOJ)?

### Pelaksanaan

1. Apakah pengelola Komunitas One Day One Juz (ODOJ) sudah melaksanakan perencanaan progam-progam?
2. Seperti apa kegiatan yang telah dilaksanakan pengelola agar dapat berlangsung dengan baik?
3. Bagaimana pengurus dalam memotivasi anggota dalam melakukan tugasnya?
4. Bagaimana Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam mempertahankan kegiatan dakwah?

### Pengawasan

1. Bagaimana cara pengelola dalam melakukan pengawasan dan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa saja yang terlibat dalam pengawasan kegiatan dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru?

Apakah anda melakukan evaluasi kerja dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan bagaimana pengelola melakukan evaluasi kerja?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKIP WAWANCARA

1. Kapan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) berdiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Komunitas One Day One Juz (ODOJ)?
3. Apakah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) memiliki struktur organisasi?
4. Apa saja job description pengurus Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
5. Siapa saja orang-orang yang terlibat dalam struktur organisasi?
6. Apa fungsi dan tujuan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
7. Apa visi dan misi Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
8. Apa saja sarana yang dimiliki Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
9. Apakah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru memiliki program kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan? Jika ada tolong jelaskan
10. Berapa jumlah anggota Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
11. Apakah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru terbagi kelompok-kelompok?
12. Metode, sarana, dan materi apa saja yang di gunakan dalam kegiatan yang ada di Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
13. Apakah struktur organisasi telah dijalankan dengan baik?
14. Apakah anggota diberikan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan?
15. Apakah dilakukan rapat mingguan atau bulanan seputar pengurus?
16. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan terhadap kegiatan dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
17. Dari mana saja sumber anggaran?
18. Anggaran di realisasikan untuk kegiatan apa saja?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

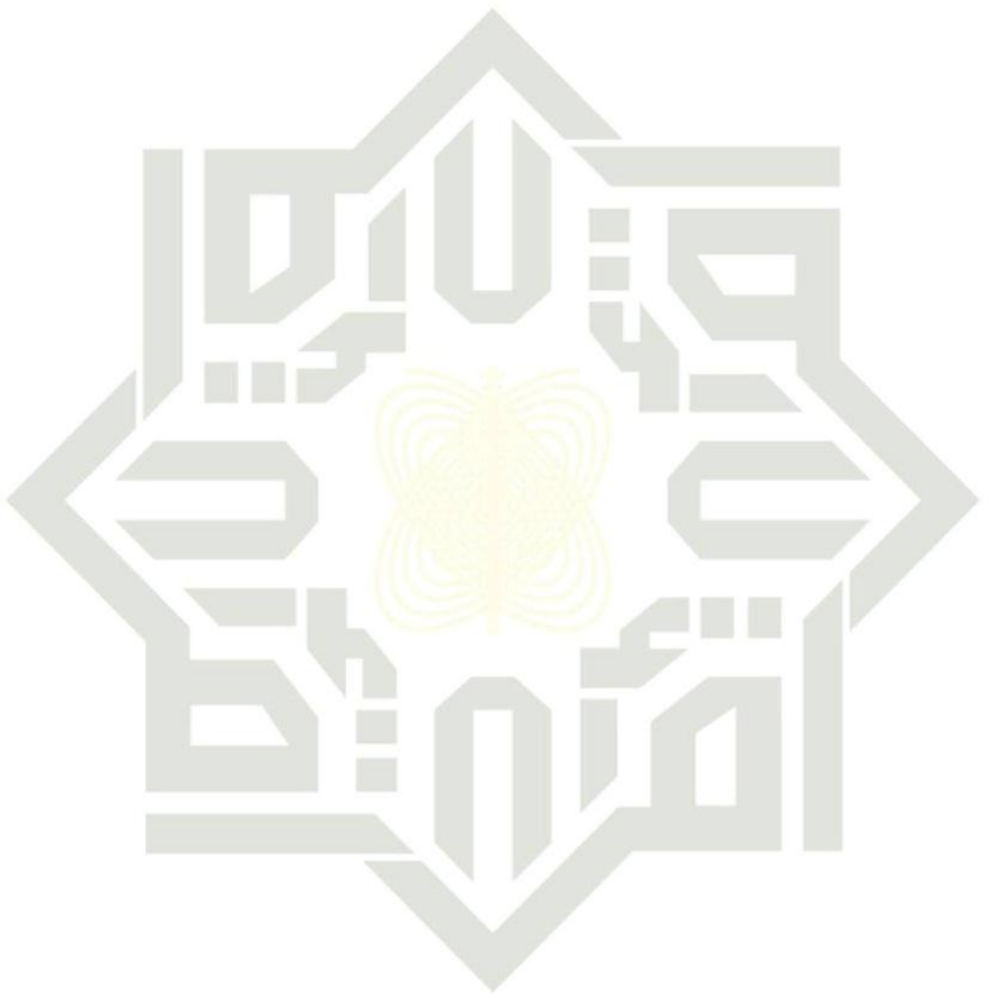




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Apa saja hambatan dari internal maupun eksternal terhadap Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru?
20. Apakah dari setiap kegiatan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di kota Pekanbaru di lakukan memberikan dampak kepada anggota ODOJer?



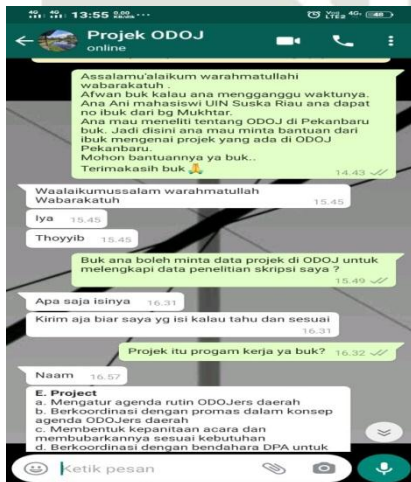
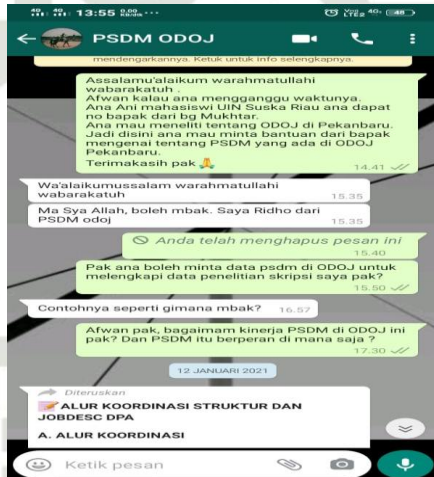
UIN SUSKA RIAU



## Lampiran:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8930/2020  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1442 H  
18 Desember 2020

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : NURHAYANI BR RITONGA  
NIM : 11740424375  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Kota Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36449  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8930/2020 Tanggal 18 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

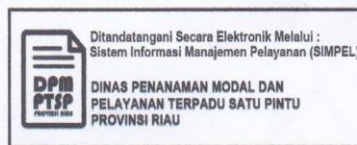
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NURHAYANI BR RITONGA   |
| 2. NIM / KTP         | : 11740424375  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MESJID AL-FALAH DARUL MUTTAQIN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 7 Januari 2021



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS



**NURHAYANI BR RITONGA** lahir di Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara, tanggal 09 July 1998. Anak Kedua dari enam bersaudara. Lahir dari pasangan Hitler Ritonga dan Marniatma Lumban Gaol. Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh antara lain, menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar 008 Sam-

Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darus Shofa Kecamatan Kandis Kabupaten Siak masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak masuk pada tahun 2014 selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Dr) di Desa Bina Widya Kota Pekanbaru tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau Profesi Job Training di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Siak selama 2 bulan. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dari orang-orang terencana akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Kota Pekanbaru”** di bawah bimbingan Bapak Khairuddin, M.Ag. berdasarkan hasil ujian skripsi sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 Juni 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.